

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

**Nama Mata Kuliah : Blok 6C  
(MANAJEMEN BENCANA, OBAT TRADISIONAL dan KEWIRAUSAHAAN)  
Kode Mata Kuliah BLK136  
(6 SKS) Semester VI**



**Pengampu mata kuliah  
Dr. Detty Iryani, M.Kes M.Pd.Ked, AIF  
Bd. Lusiana El Sinta B, SST., M.Keb  
Bd. Yulizawati, SST., M.Keb**

**Program Studi S1 Kebidanan  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Andalas  
2017**

## **A. LATAR BELAKANG**

Uraikan dengan ringkas tentang :

- ✓ **Kedudukan mata kuliah dalam struktur kurikulum (kelompok inti keilmuan, IPTEKS pendukung, IPTEKS pelengkap, IPTEKS dikembangkan, untuk masa depan, atau ciri institusi).**

Blok 6.C merupakan blok elektif, adalah blok yang harus dipelajari oleh mahasiswa semester VI di Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pada Blok Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami tentang manajemen keadaan bencana alam, penggunaan obat tradisional dan tanaman obat dalam praktik kebidanan dan prinsip kewirausahaan dalam praktik kebidanan. Dengan memahami konsep tersebut diharapkan mahasiswa mampu melakukan pertolongan dalam keadaan bencana, menggunakan obat tradisional dan menjalankan kewirausahaan dengan maksimal. Dengan demikian penguasaan materi pada Blok 6.C adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam melaksanakan praktik di komunitas nantinya.

Pembelajaran dipersiapkan berupa perkuliahan oleh pakar pada bidang yang sesuai, diskusi tutorial, dan latihan keterampilan di laboratorium. Blok ini berjalan selama 6 minggu, tiap minggu akan dibahas 1 modul, sehingga blok ini akan membahas 6 modul. Selain kuliah pakar mahasiswa akan melaksanakan latihan keterampilan klinik. Pada tiap minggu akan dilaksanakan diskusi pleno dengan topik yang disesuaikan dengan perkuliahan dan bahan tutorial. Pada akhir blok akan mengikuti evaluasi pembelajaran teori blok 6c berupa ujian tulis.

- ✓ **Hubungan mata kuliah dengan mata kuliah lainnya.**

Mahasiswa yang dapat mengikuti pembelajaran pada Blok ini adalah mahasiswa Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang telah mendapat pembelajaran pada :

- Blok 1A. Pengantar Pendidikan Kebidanan
- Blok 1B. Biomedik 1
- Blok 1C. Biomedik 2
- Blok 2A. Konsep Kebidanan
- Blok 2B. Dasar Patologi dan Farmakologi
- Blok 2C. Kesehatan remaja dan pra konsepsi
- Blok 3A. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil
- Blok 3B. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin
- Blok 3C. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas
- Blok 4A. Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi dan Balita
- Blok 4B. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Risiko Tinggi
- Blok 4C. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan dan Nifas Risiko Tinggi
- Blok 5A. Asuhan Kebidanan dengan infeksi dan neoplasma sistem reproduksi dan payudara.
- Blok 5B. Kebidanan Komunitas
- Blok 5C. Keluarga Berencana
- Blok 6A. Manajemen Kesehatan dan Kebidanan
- Blok 6B. Kegawatdaruratan Kebidanan

✓ **Kontribusi mata kuliah ini terhadap kompetensi/capaian pembelajaran dalam kurikulum program studi.**

Kontribusi blok ini terhadap kompetensi/capaian pembelajaran dalam kurikulum program studi adalah mahasiswa mampu menguasai 29 kompetensi utama, 9 kompetensi pendukung dan 1 kompetensi khusus sebagai seorang bidan yang tersebar pada 7(Tujuh) area kompetensi Bidan.

✓ **Inovasi metode pembelajaran yang dikembangkan dalam mendukung capaian pembelajaran.**

Kuliah pengantar, Tutorial, Diskusi kelompok kecil, *Skills lab*, Kuliah pakar, Praktikum, Diskusi pleno, Belajar mandiri

## **B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

**Nama mata kuliah** : Blok 6C (bencana alam, penggunaan obat tradisional dan tanaman obat)

**Kode/sks** : BLK136/6 SKS

**Mata kuliah prasyarat** :

- Blok 1A. Pengantar Pendidikan Kebidanan
- Blok 1B. Biomedik 1
- Blok 1C. Biomedik 2
- Blok 2A. Konsep Kebidanan
- Blok 2B. Dasar Patologi dan Farmakologi
- Blok 2C. Kesehatan remaja dan pra konsepsi
- Blok 3A. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil
- Blok 3B. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin
- Blok 3C. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas
- Blok 4A. Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi dan Balita
- Blok 4B. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Risiko Tinggi
- Blok 4C. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan dan Nifas Risiko Tinggi
- Blok 5A. Asuhan Kebidanan dengan infeksi dan neoplasma sistem reproduksi dan payudara.
- Blok 5B. Kebidanan Komunitas
- Blok 5C. Keluarga berencana
- Blok 6A. Manajemen Kesehatan dan Kebidanan
- Blok 6B. Kegawatdaruratan Kebidanan

**Status mata kuliah** : **wajib/pilihan**

**1. Deskripsi singkat mata kuliah:**

Blok 6.C merupakan blok elektif, adalah blok yang harus dipelajari oleh mahasiswa semester VI di Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pada Blok Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami tentang manajemen keadaan bencana alam, penggunaan obat tradisional dan tanaman obat dalam praktik kebidanan dan prinsip kewirausahaan dalam praktik kebidanan. Dengan memahami konsep tersebut diharapkan mahasiswa mampu melakukan pertolongan dalam keadaan bencana, menggunakan obat tradisional dan menjalankan kewirausahaan dengan maksimal. Dengan demikian penguasaan materi pada Blok 6.C adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam melaksanakan praktik di komunitas nantinya. Pembelajaran dipersiapkan berupa perkuliahan oleh pakar pada bidang yang sesuai, diskusi tutorial, dan latihan keterampilan di laboratorium. Blok ini berjalan selama 6 minggu, tiap minggu akan dibahas 1 modul, sehingga blok ini akan membahas 6 modul. Selain kuliah pakar mahasiswa akan melaksanakan latihan keterampilan klinik. Pada tiap minggu akan dilaksanakan diskusi pleno dengan topik yang disesuaikan dengan perkuliahan dan bahan tutorial. Pada akhir blok akan mengikuti evaluasi pembelajaran teori blok 6A berupa ujian tulis.

**2. Tujuan pembelajaran:**

a. Aspek *hard skills*

**Kognitif**

- Mengingat
  - Mendefinisikan
- Memahami
  - Mendeskripsikan
  - Menerangkan
  - Menginterpretasikan
- Mengaplikasikan
  - Menghitung
  - Memecahkan
  - Menggunakan
- Menganalisis
  - Membedakan
  - Menguji

**Psikomotor**

- Mengamati
- Mempraktekan
- Memodifikasi

b. Aspek *soft skills*

Berpikir kreatif, Berpikir kritis, Berpikir analitis, Berpikir inovatif, Mampu mengatur waktu, Berargumentasi logis, Mandiri, Dapat mengatasi stress, Memahami keterbatasan diri, Kepemimpinan, Kerja dalam tim, Komunikasi lisan, Memasarkan diri, Sinergi

Negosiasi, Fleksibel, Adaptasi, Tanggung jawab, Berbicara di depan umum, Kemitraan dengan perempuan, Menghargai otonomi perempuan, Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri, Memiliki sensitivitas budaya. Integritas (jujur & dipercaya), Disiplin, Bertanggung jawab, Kerja keras, Motivasi, Dapat mengatasi stress, Santun/etika/memiliki tata nilai, Percaya diri, Patuh pada aturan-aturan sosial dan budaya

### 3. Capaian pembelajaran (*Learning outcomes*) dan Kemampuan Akhir yang diharapkan

#### 1) Sikap

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan filosofi, kode etik profesi, serta standar praktik kebidanan
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, dan status sosio-ekonomi, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang unik, memiliki hak-hak, potensi, dan privasi
- g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara **serta dalam kehidupan berprofesi;**
- i. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;
- j. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaannya
- k. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

#### 2) Keterampilan Umum

- a. Mampu bekerja di bidang kebidanan (*midwifery*) dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja bidan yang ditetapkan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI) mengacu pada *International Confederation of Midwives* (ICM)
- b. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesi bidan berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- c. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
- d. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;
- e. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang kebidanan melalui pelatihan dan pengalaman kerja;

- f. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
- g. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
- h. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
- i. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
- j. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
- k. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
- l. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan
- m. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pertanggungjawaban layanan dan pengembangan profesi melalui riset.

### 3) Keterampilan Khusus

Mampu melaksanakan praktik asuhan kebidanan secara mandiri sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI) dan *International Confederation of Midwives* (ICM), meliputi kemampuan:

- a. capaian pembelajaran Program Studi Kebidanan Diploma III - level 5 KKNI ditambah dengan :
- b. melaksanakan asuhan kebidanan, meliputi:
  - i. Mampu berperan serta sebagai tenaga medik dalam pencegahan korban bencana
  - ii. Mampu mempersiapkan dan melaksanakan bantuan gerak cepat dalam bencana.
  - iii. mampu mengkomunikasikan dan mengedukasi masyarakat & pasien tentang obat tradisional.
  - iv.

### 4) Pengetahuan

- a. manajemen bencana
- b. manajemen bencana pada saat tanggap darurat dan pasca bencana
- c. perkembangan obat tradisional (OT)
- d. penggunaan obat tradisional termasuk jamu dalam praktek kebidanan
- e. berwirausaha dengan baik dan benar.
- f. memimpin dan menerapkan manajemen usaha dalam mengelola usahanya

### 5) • Tanggung Jawab/Hak

#### Tanggung Jawab/Hak

##### Tanggung Jawab

- a. Memberikan Pelayanan Kebidanan sesuai dengan kode etik, standar profesi, standar pelayanan, standar prosedur operasional, dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;

- b. Memperoleh persetujuan dari Klien atau keluarganya atas tindakan yang akan diberikan;
- c. Merujuk Klien yang tidak dapat ditangani ke tenaga medis atau Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- d. Membuat dan menyimpan catatan dan dokumen mengenai pemeriksaan, Asuhan Kebidanan, dan pelayanan lain;
- e. Memberikan informasi yang benar, jelas, dan lengkap mengenai tindakan kebidanan kepada Klien dan/atau keluarganya sesuai kewenangannya;
- f. menjaga kerahasiaan kesehatan Klien;
- g. menghormati hak Klien;
- h. Melaksanakan tindakan pelimpahan wewenang dari tenaga kesehatan lain sesuai dengan Kompetensi Bidan;
- i. Melaksanakan penugasan khusus yang ditetapkan oleh Pemerintah;
- j. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan; dan/atau
- k. Meningkatkan pengetahuan dan/atau keterampilannya melalui pendidikan dan/atau pelatihan.

**Hak :**

- a. Memperoleh perlindungan hukum sepanjang melaksanakan tugas sesuai dengan standar pelayanan, standar profesi, standar prosedur operasional, dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
- b. Memperoleh informasi yang benar, jelas, jujur, dan lengkap dari Klien dan/atau keluarganya;
- c. Menolak keinginan Klien atau pihak lain yang bertentangan dengan kode etik, standar pelayanan, standar profesi, standar prosedur operasional, atau ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- d. Menerima imbalan jasa atas Pelayanan Kebidanan yang telah diberikan; Memperoleh fasilitas kerja; dan
- e. Mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan profesi.

**6) *Hard Skills dan Soft Skills (Intrapersonal dan Interpersonal Skills)***

**a. LO *hard skills***

**Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :**

1. Faktor-faktor penyebab bencana
2. Peraturan nasional dan internasional yang terkait dengan penanggulangan bencana terutama bidang kesehatan
3. Mitigasi dan manajemen risiko bencana
4. Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana
5. Manajemen kedaruratan medis
6. Lembaga kemanusiaan dan peranannya dalam reaksi cepat dalam menghadapi bencana.
7. Kesehatan reproduksi saat bencana
8. Peranan bidan dalam manajemen bencana sebagai bagian dari tim kesehatan
9. Tanggap darurat bidang kesehatan terhadap bencana
10. Penatalaksanaan trauma yang terjadi pada bencana.
11. Persiapan dan pelaksanaan bantuan kemanusiaan pasca bencana.
12. Rehabilitasi fisik dan psikis terhadap korban bencana.
13. Kerjasama lembaga bantuan kemanusiaan yang berperan dalam bencana.
14. Klasifikasi CAM (*Complimentary Alternative Medicine*)

15. Definisi dan klasifikasi OT.
16. Kelebihan dan kekurangan OT dibandingkan dengan obat modern.
17. Mekanisme kerja, hubungan kandungan zat aktif dan efektifitas, keamanan, dan efek yang tidak diharapkan dari OT (Jamu, OHT dan Fitofarmaka).
18. CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik).
19. Kebijakan dan regulasi pemerintah terhadap OT.
20. Peranan BPOM dalam pengawasan OT
21. Peranan OT dalam upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif pada praktek kebidanan
22. Definisi dan perkembangan saintifikasi jamu.
23. Jenis-jenis obat herbal yang digunakan dalam praktek kebidanan
24. Uji preklinis dan uji klinis OT.
25. Aturan pemakaian obat tradisional bersamaan dengan obat modern (Interaksi OT-OT dan OT-OM).
26. Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
27. Konsep dasar Wirausaha
28. Menentukan peluang usaha
29. Karakter / ciri-ciri kewirausahaan
30. Keuntungan dan kerugian kewirausahaan
31. Langkah langkah kewirausahaan
32. Faktor faktor penyebab kegagalan dalam kewirausahaan
33. Kewirausahaan yang dapat dilakukan bidan
34. Kreatifitas dan Inovasi dalam pengembangan produk dan jasa
35. Penetapan produk unggulan
36. Proses pemasaran
37. Proses menjual jasa kepada Konsumen Korporasi
38. Manajemen Keuangan Pribadi dan Manajemen Keuangan Usaha
39. Mengevaluasi dan mengendalikan kinerja

**b. LO *soft skills***

**b.1. LO *intrapersonal skills***

- Berpikir kreatif
- Berpikir kritis
- Berpikir analitis
- Berpikir inovatif
- Mampu mengatur waktu
- Berargumen logis
- Mandiri
- Dapat mengatasi stress
- Memahami keterbatasan diri

**b.2. LO *interpersonal skills***

- Kepemimpinan
- Kerja dalam tim
- Komunikasi lisan
- Memasarkan diri
- Sinergi



- Negosiasi
- Fleksibel
- Adaptasi
- Tanggung jawab
- Berbicara di depan umum
- Kemitraan dengan perempuan
- Menghargai otonomi perempuan
- Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri
- Memiliki sensitivitas budaya

**Values :**

- Integritas (jujur & dipercaya)
- Disiplin
- Bertanggung jawab
- Kerja keras
- Motivasi
- Dapat mengatasi stress
- Santun/etika/memiliki tata nilai
- Percaya diri
- Patuh pada aturan-aturan sosial dan budaya

**4. Bahan Kajian (Materi Ajar) dan Daftar Referensi**

1. Pengenalan Blok 6C
2. Dasar-dasar manajemen bencana
3. Rencana Kontinjensi serta Penerapan Gladi Siagadan Waspadabencana
4. Alur Teknologi Informasi dan Komunikasi Bencana
5. Hukum, Aturan, Kebijakan dan Sistem Nasional Penanggulangan Bencana
6. Kebijakan dan manajemen SDM, Logistik dan Obat bencana
7. Peran LSM dan Sejenis serta Pemberdayaan Masyarakat .
8. Manajemen Risiko dan Penyiapan Masyarakat
9. DVI
10. BHD
11. Tindakan Bedah Darurat di Lapangan
12. Kesehatan Jiwa Bencana
13. Kesehatan Reproduksi Bencana
14. Manajemen Penyakit, Surveilans dan Kesehatan Lingkungan
15. SPGDT, TRC dan Tanggap Darurat
16. Pengantar OT.
17. Jamu, Obat herbal terstandar (OHT) dan Fitofarmaka
18. CPOTB .
19. Kebijakan dan Regulasi pemerintah terhadap OT.
20. Peranan BPOM terhadap obat tradisional
21. Peranan OT
22. Sainifikasi jamu
23. Penggunaan OT dalam praktek kebidanan
24. Uji preklinis dan klinis OT
25. TOGA
26. Wirausaha dan impian

27. Karakter kewirausahaan
28. Menentukan Peluang Usaha
29. Ketegasan dalam Aspek Produksi
30. Komunikasi, interpersonal skills dan kepemimpinan
31. Kreatifitas dan Inovasi
32. Proses menjual produk dan jasa dan Menjual Produk kepada Konsumen Korporasi
33. Manajemen Keuangan Pribadi dan Manajemen Keuangan Usaha
34. Mengevaluasi dan mengendalikan usaha
35. Aspek Organisasi dan Manajemen Bisnis

## Referensi Utama

1. Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Propinsi Jawa Barat, West Java
2. Departemen Pekerjaan Umum, SNI 03 1726 2002 (Revisi), Tata Cara Perencanaan Ketahanan
3. Federal Emergency Management Agency (FEMA), What Is Mitigation?, Mitigation: Reduction
4. Gempa untuk Rumah dan Gedung, Jakarta, 2002
5. Province Environmental Strategy, Bandung 2004.
6. Rencana Aksi Nasional Pengurangan Resiko Bencana 2006-2009. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
7. Risk through Mitigation, Washington, 2000;
8. UNDP, Program Pelatihan Manajemen Bencana, Mitigasi Bencana, Edisi Dua, CambridgeArchitectural Research Limited, 1994;

## 5. Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu

### 1) Metode Pembelajaran

#### A. Aktivitas Pembelajaran.

##### a. Tutorial.

Diskusi kelompok kecil yang difasilitasi oleh seorang tutor dijadwalkan dua kali seminggu untuk membahas satu skenario. Diskusi dilaksanakan secara terstruktur dengan menggunakan metode *seven jump*. Jika berhalangan hadir karena sesuatu hal, mahasiswa yang bersangkutan harus menginformasikan kepada tutor dalam waktu 2 x 24 jam. Setiap kelompok diharuskan membuat laporan diskusi tutorial dengan format sesuai dengan langkah *seven jump*, kecuali *step 6* tidak perlu dituliskan. Laporan tersebut dibuat dan dicetak, diperiksa dan ditandatangani oleh tutor, kemudian diserahkan ke bagian akademik. Selain itu file laporan juga dikirimkan sebelum tutorial hari pertama modul berikutnya ke email: [s1kebidananfkunand2015@gmail.com](mailto:s1kebidananfkunand2015@gmail.com)

##### b. Keterampilan Klinik

Kegiatan untuk mendapatkan keterampilan kebidanan, mulai dari komunikasi, keterampilan laboratorium, keterampilan prosedural dan keterampilan fisik diagnostik. Keterampilan klinik ini dilaksanakan tiga kali

seminggu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Setiap kelompok akan dibimbing oleh seorang instruktur.

**c. Praktikum**

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teori.

**d. Diskusi pleno**

Tujuan dari diskusi ini untuk mempersamakan dan membandingkan proses pembelajaran kelompok untuk mencegah adanya kelompok yang mengambil jalur yang salah. Kelompok dapat mengajukan masalah yang belum terpecahkan dan fasilitator akan mengarahkan diskusi. Kegiatan ini diadakan setiap minggu dan dihadiri oleh pakar yang terkait.

**e. Kuliah pengantar**

Kuliah yang diberikan oleh pakar, yang bertujuan untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa dalam mempelajari suatu topik.

**f. Konsultasi dengan fasilitator / instruktur / pakar.**

Konsultasi dengan pakar apabila diperlukan dengan membuat perjanjian sebelumnya.

**g. Belajar mandiri**

Sebagai seorang pelajar dewasa, anda diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat anda sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas, menilai pembelajaran anda sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Tidakkah cukup belajar hanya dari catatan kuliah. Belajar mandiri adalah ciri yang penting pada pendekatan PBL dan belajar harus dianggap sebagai perjalanan yang tiada akhir tanpa batas untuk memperoleh informasi. Ringkasan hasil belajar mandiri yang berasal dari berbagai sumber dicatat pada buku, sehingga dengan demikian setiap mahasiswa harus memiliki “buku catatan belajar mandiri”. Sebagai acuan utama dalam belajar mandiri adalah “tujuan pembelajaran” yang telah dirumuskan bersama pada tutorial hari pertama, tetapi mahasiswa bisa mempelajari lebih banyak di luar tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan minat dan rasa keingintahuan masing-masing.

**Log book** digunakan sebagai catatan pembelajaran secara mandiri.

**h. Diskusi Topik**

Diskusi Topik ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang teori. Kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal, 2 (Dua) kali seminggu untuk membahas topik yang telah ditetapkan. Satu kali diskusi Mandiri dan pertemuan ke-2 dengan dosen penanggung jawab diskusi topik. Sebelum diskusi, setiap mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan bahan sesuai topik yang akan didiskusikan. Diskusi dipimpin oleh ketua kelompok dan dicatat oleh sekretaris yang telah dipilih. Hasil kerja individu dan diskusi kelompok diserahkan pada penanggung jawab Diskusi Topik.

**B. Sumber Pembelajaran.**

Sumber pembelajaran berupa:

- a. Buku teks.
- b. Majalah dan Jurnal.
- c. Internet (e-library).
- d. Nara sumber.
- e. Laboratorium.

### C. Media Instruksional.

Media instruksional yang digunakan

- a. Panduan tutorial untuk mahasiswa dan tutor.
- b. Penuntun Praktikum.
- c. CD ROM.
- d. Preparat dan peraga praktikum.
- e. Panduan keterampilan klinik.

### 2) Alokasi Waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk blok Asuhan Kebidanan pada Kehamilan adalah 7 Minggu. Terdiri dari 6 minggu perkuliahan dan 1 minggu Evaluasi.

Pembagian waktu setiap minggu nya adalah :

- |  |                     |
|--|---------------------|
| a. Tutorial                            | : 2 x 2 x 60 Menit. |
| b. <i>Skills Lab</i> dengan instruktur | : 2 x 2 x 60 Menit  |
| c. <i>Skills Lab</i> Mandiri           | : 2 x 2 x 60 Menit  |
| d. Diskusi Pleno                       | : 1 x 2 x 50 menit  |
| e. Kuliah Pengantar                    | : 5 x 50 Menit      |
| f. Diskusi Topik Dengan Instruktur     | : 1 x 2 x 60 Menit  |
| g. Diskusi Topik Mandiri               | : 1 x 2 x 60 Menit  |
| h. Belajar Mandiri                     | : 2 x 5 x 50 Menit  |

### 6. Pengalaman Belajar Mahasiswa

Pengalaman Belajar Mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dalam Blok 3A adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dipilih agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan disetiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk didalamnya kegiatan asesmen proses dan hasil belajar mahasiswa.

Deskripsi Tugas :

- Tugas mandiri dari hasil tutorial I
- Tugas Pleno
- Tugas *Skills Lab*
- Tugas Diskusi topik
- Tugas Kuliah Pengantar

Asesmen Proses :

- Penilaian Diskusi Pleno
- Penilaian Proses Tutorial pertemuan I dan pertemuan II
- Penilaian hasil diskusi kelompok/topik
- Penilaian Tugas *Skills Lab*
- Penilaian Tugas Kuliah Pengantar

Asesmen hasil Belajar :

- Ujian Blok
- Ujian keterampilan/*Skills Lab*

- Ujian OSCE

Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tulis/praktikum harus mengikuti persyaratan berikut :

- a. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi tutorial 80%
- b. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi pleno 80%
- c. Minimal kehadiran dalam kegiatan keterampilan klinik 80%
- d. Minimal kehadiran dalam kegiatan praktikum 80%
- e. Minimal kehadiran dalam kegiatan DKK 80%
- f. Minimal kehadiran dalam kegiatan Kuliah Pengantar 80%

Apabila tidak lulus dalam ujian tulis, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir tahun akademik yang bersangkutan. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang Blok.

**7. Kriteria (Indikator) Penilaian**

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa.

Ketentuan penilaian berdasarkan peraturan akademik program sarjana Universitas Andalas tahun 2011.

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
≥ 85 -100	A	4.00	Sangat cemerlang
≥ 80 < 85	A-	3.50	Cemerlang
≥ 75 < 80	B+	3.25	Sangat baik
≥ 70 < 75	B	3.00	Baik
≥ 65 < 70	B-	2.75	Hampir baik
≥ 60 < 65	C+	2.25	Lebih dari cukup
≥ 55 < 60	C	2.00	Cukup
≥ 50 < 55	C-	1.75	Hampir cukup
≥ 40 < 50	D	1.00	Kurang
<40	E	0.00	Gagal

**8. Bobot Penilaian:**

Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil (*hard skill*) dan proses (*soft skills*), yaitu:

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT (%)
1	Penilaian Hasil	
	a. Ujian Tulis	60%
	b. Tutorial	20%
	c. Tugas Mingguan (Manajemen Asuhan Kebidanan, Pleno, <i>Skills lab</i> , Kuliah Pengantar, mandiri)	10%
2	Penilaian proses	10%
a	Dimensi <i>intrapersonal skill</i> yang sesuai : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berpikir kreatif</li> <li>▪ Berpikir kritis</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berpikir analitis</li> <li>▪ Berpikir inovatif</li> <li>▪ Mampu mengatur waktu</li> <li>▪ Berargumen logis</li> <li>▪ Mandiri</li> <li>▪ Dapat mengatasi stress</li> <li>▪ Memahami keterbatasan diri.</li> </ul>	
b	Atribut <i>interpersonal softskill</i> yang sesuai: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanggung jawab</li> <li>▪ Kemitraan dengan perempuan</li> <li>▪ Menghargai otonomi perempuan</li> <li>▪ Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri</li> <li>▪ Memiliki sensitivitas budaya.</li> </ul>	
c	Dimensi Sikap dan Tata Nilai: Bertanggung jawab Motivasi Dapat mengatasi stress.	
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

## 9. Norma akademik

Norma yang diberlakukan:

- Kehadiran mahasiswa dalam Tutorial minimal 80% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- Toleransi keterlambatan 15 menit.
- Selama proses pembelajaran berlangsung HP dimatikan.
- Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal
- Yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada keterangan sakit/surat pemberitahuan sakit) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan.
- Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan.
- Pakai baju/kameja putih dan rok hitam pada saat ujian Tulis serta menggunakan jas *Skills Lab* ketika praktik dan ujian di ruang Skills Lab..
- Kecurangan dalam ujian, nilai mata kuliah yang bersangkutan nol.

## 10. Rancangan Tugas Mahasiswa

### a. Tujuan tugas

Adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas (*hard skill* dan *soft skill*)

### b. Uraian tugas

#### 1) Objek Garapan

Berisi tentang deskripsi objek material yang akan distudi dalam tugas ini yaitu menjelaskan salah satu jenis bencana dan membuat rancangan kegiatan yang dapat dilakukan bidan untuk membantu dan memperbaiki kondisi pasca bencana dalam bentuk PDCA, menjelaskan satu jenis tanaman obat tradisional dalam bidang kesehatan

dan satu jenis obat tradisional yang sering digunakan dalam praktik kebidanan, membuat satu bentuk kewirausahaan yang dapat dilakukan oleh bidan dan membuat suatu bentuk tempat praktik klinik bidan yang ideal dan sesuai standar

**2) Yang Harus Dikerjakan dan Batasan-Batasan**

Berisi uraian besaran, tingkat kerumitan dan keluasan masalah dari objek material yang harus di studi, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang diandalkan, hal yang perlu diperhatikan, syarat-syarat yang harus dipenuhi, kecermatan, kecepatan, kebenaran prosedur dll. Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/seminar.

**3) Metode/Cara Pengerjaan**

Merupakan petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh.

**a) Kuliah Pengantar**

Tugas Mandiri sesuai dengan topik yang di bahas.

**b) Diskusi Tutorial :**

**METODE SEVEN JUMPS (TUJUH LANGKAH)**

**LANGKAH 1. Klarifikasi istilah/terminologi asing (yang tidak dimengerti)**

• Proses

Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang maknanya belum jelas dan anggota kelompok yang lain mungkin dapat memberikan definisinya. Semua mahasiswa harus dibuat merasa aman, agar mereka dapat menyampaikan dengan jujur apa yang mereka tidak mengerti.

• Alasan

Istilah asing dapat menghambat pemahaman. Klarifikasi istilah walaupun hanya sebagian bisa mengawali proses belajar.

• Output tertulis

Kata-kata atau istilah yang tidak disepakati pengertiannya oleh kelompok dijadikan tujuan pembelajaran (*learning objectives*)

**LANGKAH 2. Menetapkan masalah**

• Proses

Ini merupakan sesi terbuka dimana semua mahasiswa didorong untuk berkontribusi pendapat tentang masalah. Tutor mungkin perlu mendorong semua mahasiswa untuk berkontribusi dengan cepat tetapi dengan analisis yang luas.

• Alasan

Sangat mungkin setiap anggota kelompok tutorial mempunyai perspektif yang berbeda terhadap suatu masalah. Membandingkan dan menyatukan pandangan ini akan memperluas cakrawala intelektual mereka dan menentukan tugas berikutnya.

• Output tertulis

Daftar masalah yang akan dijelaskan

**LANGKAH 3. Curah pendapat kemungkinan hipotesis atau penjelasan**

• Proses

Lanjutan sesi terbuka, tetapi sekarang semua mahasiswa mencoba memformulasikan, menguji dan membandingkan manfaat relatif hipotesis mereka sebagai penjelasan masalah atau kasus. Tutor mungkin

perlu menjaga agar diskusi berada pada tingkat hipotetis dan mencegah masuk terlalu cepat ke penjelasan yang sangat detail. Dalam konteks ini:

- a. Hipotesis berarti dugaan yang dibuat sebagai dasar penalaran tanpa asumsi kebenarannya, ataupun sebagai titik awal investigasi
- b. Penjelasan berarti membuat pengenalan secara detail dan pemahaman, dengan tujuan untuk saling pengertian

- Alasan

Ini merupakan langkah penting, yang mendorong penggunaan *prior knowledge* dan memori serta memungkinkan mahasiswa untuk menguji atau menggambarkan pemahaman lain; link dapat dibentuk antar item jika ada pengetahuan tidak lengkap dalam kelompok. Jika ditangani dengan baik oleh tutor dan kelompok, langkah ini akan membuat mahasiswa belajar pada tingkat pemahaman yang lebih dalam.

- Output tertulis

Daftar hipotesis atau penjelasan

#### **LANGKAH 4. Menyusun penjelasan menjadi solusi sementara**

- Proses

Mahasiswa akan memiliki banyak penjelasan yang berbeda. Masalah dijelaskan secara rinci dan dibandingkan dengan hipotesis atau penjelasan yang diajukan, untuk melihat kecocokannya dan jika diperlukan eksplorasi lebih lanjut. Langkah ini memulai proses penentuan tujuan pembelajaran (*learning objectives*), namun tidak disarankan untuk menuliskannya terlalu cepat.

- Alasan

Tahap ini merupakan pemrosesan dan restrukturisasi pengetahuan yang ada secara aktif serta mengidentifikasi kesenjangan pemahaman. Menuliskan tujuan pembelajaran terlalu cepat akan menghalangi proses berpikir dan proses intelektual cepat, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terlalu melebar dan dangkal.

- Output tertulis

Pengorganisasian penjelasan masalah secara skematis yaitu menghubungkan ide-ide baru satu sama lain, dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks yang berbeda. Proses ini memberikan output visual hubungan antar potongan informasi yang berbeda dan memfasilitasi penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. (Perhatian: Dalam memori, unsur-unsur pengetahuan disusun secara skematis dalam *frameworks* atau *networks*, bukan secara semantis seperti kamus).

#### **LANGKAH 5. Menetapkan Tujuan Pembelajaran**

- Proses

Anggota kelompok menyetujui seperangkat inti tujuan pembelajaran (*learning objectives*) yang akan mereka pelajari. Tutor mendorong mahasiswa untuk fokus, tidak terlalu lebar atau dangkal serta dapat dicapai dalam waktu yang tersedia. Beberapa mahasiswa bisa saja punya tujuan pembelajaran yang bukan merupakan tujuan pembelajaran kelompok, karena kebutuhan atau kepentingan pribadi.

- Alasan



Proses konsensus menggunakan kemampuan seluruh anggota kelompok (dan tutor) untuk mensintesis diskusi sebelumnya menjadi tujuan pembelajaran yang tepat dan dapat dicapai. Proses ini tidak hanya menetapkan tujuan pembelajaran, akan tetapi juga mengajak semua anggota kelompok bersama-sama menyimpulkan diskusi.

- Output tertulis

Tujuan pembelajaran adalah output utama dari tutorial pertama. Tujuan pembelajaran seharusnya berupa isu yang ditunjukkan pada pertanyaan atau hipotesis spesifik. Misalnya, "penggunaan grafik *cantle* untuk menilai pertumbuhan anak" lebih baik dan lebih tepat daripada "topik global pertumbuhan"

#### **LANGKAH 6. Mengumpulkan informasi dan belajar mandiri**

- Proses

Proses ini mencakup pencarian materi di buku teks, di literatur yang terkomputerisasi, menggunakan internet, melihat spesimen patologis, konsultasi pakar, atau apa saja yang dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dicari. Kegiatan PBL yang terorganisir dengan baik meliputi buku program atau buku blok yang memuat saran cara memperoleh atau mengontak sumber pembelajaran spesifik yang mungkin sulit ditemukan atau diakses.

- Alasan

Jelas bagian penting dari proses belajar adalah mengumpulkan dan memperoleh informasi baru yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa

- Output tertulis

Catatan individual mahasiswa.

#### **LANGKAH 7. Berbagi hasil mengumpulkan informasi dan belajar mandiri**

- Proses

Berlangsung beberapa hari setelah tutorial pertama (langkah 1-5). Mahasiswa memulai dengan kembali ke daftar tujuan pembelajaran mereka. Pertama, mereka mengidentifikasi sumber informasi individual, mengumpulkan informasi dari belajar mandiri serta saling membantu memahami dan mengidentifikasikan area yang sulit untuk dipelajari lebih lanjut (atau bantuan pakar). Setelah itu, mereka berusaha untuk melakukan dan menghasilkan analisis lengkap dari masalah.

- Alasan

Langkah ini mensintesis kerja kelompok, mengkonsolidasi pembelajaran dan mengidentifikasikan area yang masih meragukan, mungkin untuk studi lebih lanjut. Pembelajaran pasti tidak lengkap (*incomplete*) dan terbuka (*open-ended*), tapi ini perlu hati-hati karena mahasiswa harus kembali ke topik ketika 'pemicu' yang tepat terjadi di masa datang.

- Output tertulis

Catatan individual mahasiswa.

#### **c) Diskusi Pleno**

1. Diskusi pleno dilaksanakan satu kali seminggu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dipimpin oleh moderator dan dihadiri oleh dosen pemberi kuliah pada modul terkait serta seluruh mahasiswa.

2. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Penetapan kelompok yang akan presentasi dilakukan pada hari diskusi pleno dengan cara *lotting* di depan moderator, dengan demikian semua kelompok harus mempersiapkan *power point* untuk diskusi pleno.
3. Susunan kegiatan dalam diskusi pleno
  - a. Pembukaan oleh moderator
  - b. Presentasi oleh satu kelompok terpilih
  - c. Pertanyaan dari anggota kelompok lain terhadap kelompok penyaji (dua sesi)
  - d. Justifikasi atau klarifikasi dari narasumber terhadap isi presentasi dan diskusi
  - e. Penutupan oleh moderator
4. Format *power point* untuk diskusi pleno :  
Outline presentasi :
  - a. Profil kelompok yang presentasi
  - b. Modul dan skenario
  - c. Tujuan pembelajaran
  - d. Pembahasan setiap tujuan pembelajaran
5. Presentasi dan diskusi dilakukan dalam bahasa Indonesia.

**d) Skill Lab**

Rasionalisasi langkah tindakan keterampilan dengan membahas landasan ilmiah

**e) Diskusi Topik/Diskusi Kelompok Kecil**

- Setiap kelompok mahasiswa memilih satu kasus kehamilan dengan keluhan yang berbeda-beda dalam satu kelompok
- Setiap kelompok mahasiswa membuat topik yang telah dipilih
- Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain kepada dosen penanggung jawab.
- Mahasiswa menyerahkan tugas yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing.

**Laporan**

1. Laporan hasil diskusi topik dibuat dalam bentuk makalah yang terdiri dari :  
Cover  
Daftar isi  
Daftar tabel / Daftar Gambar / Daftar Lampiran  
BAB I Pendahuluan berisikan Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat  
BAB II Tinjauan Pustaka(Sumber maksimal 10 tahun terakhir baik buku, jurnal dsb)  
BAB III Laporan Kasus(Manajemen Asuhan Kebidanan)  
BAB IV Penutup berisikan Kesimpulan dan Saran  
Daftar Pustaka (mengikuti sistem penulisan Harvard)
2. Laporan hasil diskusi topik ditulis tangan dan dibuat power point serta diserahkan hardcopynya 1 hari sebelum jadwal presentasi ke masing-masing instruktur dan masing-masing mahasiswa anggota kelompok memiliki copiannya.

3. Laporan diskusi topik akan diperiksa oleh masing-masing instruktur dan diserahkan kembali ke mahasiswa untuk diketik sesuai dengan hasil koreksi.
4. Semua laporan diskusi topik selama 6 minggu yang telah diketik, disatukan dan dijilid **biru muda** serta dikumpulkan ke masing-masing instruktur (Hard serta Soft copy- email) **paling lambat** pada hari Jumat minggu ke-VII pukul 15.00 WIB.
5. Format *power point* untuk diskusi topik
  - Profil anggota yang presentasi
  - BAB I, BAB II, BAB III dan BAB IV
  - Ikuti proses pembuatan power point yang baik

#### 4) Acuan Yang Digunakan

Data dan buku acuan yang wajib dan disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual.

1. Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Propinsi Jawa Barat, West Java
2. Departemen Pekerjaan Umum, SNI 03 1726 2002 (Revisi), Tata Cara Perencanaan Ketahanan
3. Federal Emergency Management Agency (FEMA), What Is Mitigation?, Mitigation: Reduction
4. Gempa untuk Rumah dan Gedung, Jakarta, 2002
5. Province Environmental Strategy, Bandung 2004.
6. Rencana Aksi Nasional Pengurangan Resiko Bencana 2006-2009. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
7. Risk through Mitigation, Washington, 2000;
8. UNDP, Program Pelatihan Manajemen Bencana, Mitigasi Bencana, Edisi Dua, Cambridge Architectural Research Limited, 1994;

#### 5) Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan

Adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (Hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint).

##### a) Kuliah Pengantar

Tugas Individu

##### b) Tutorial

- Kata-kata atau istilah yang tidak disepakati pengertiannya oleh kelompok dijadikan tujuan pembelajaran (*learning objectives*)
- Daftar masalah yang akan dijelaskan
- Daftar hipotesis atau penjelasan
- Pengorganisasian penjelasan masalah secara skematis yaitu menghubungkan ide-ide baru satu sama lain, dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks yang berbeda. Proses ini memberikan output visual hubungan antar potongan informasi yang berbeda dan

memfasilitasi penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. (Perhatian: Dalam memori, unsur-unsur pengetahuan disusun secara skematis dalam *frameworks* atau *networks*, bukan secara semantis seperti kamus).

- Tujuan pembelajaran adalah output utama dari tutorial pertama. Tujuan pembelajaran seharusnya berupa isu yang ditunjukkan pada pertanyaan atau hipotesis spesifik.
- Catatan individual mahasiswa.

c) Laporan Tutorial Kelompok

**Pleno**

Laporan Pleno

d) **Skill Lab**

Tugas Individu/kelompok.

e) **Diskusi Topik/Diskusi Kelompok Kecil**

Laporan Diskusi Kelompok Kecil

c. **Kriteria penilaian**

Berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan.

**1) Kuliah Pengantar**

- Kreatifitas
- Relevansi
- Kehadiran
- Sikap

**2) Tutorial**

- Kreatifitas
- Relevansi
- Kehadiran
- Sikap

**3) Pleno**

- Kedisiplinan
- Manajemen Asuhan Kebidanan
- Kesuaian Laporan
- Keaktifan
- sikap

**4) Skill Lab**

- Kreatifitas
- Relevansi
- Kehadiran
- Sikap

**5) Diskusi Topik**

- Kedisiplinan
- Manajemen Asuhan Kebidanan
- Kesuaian Laporan
- Keaktifan
- sikap

11. Rencana kegiatan pembelajaran mingguan

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar) dan Referensi	Metode Pembelajaran dan alokasi Waktu	Pengalaman Belajar mahasiswa	Yang dilakukan dosen	Kriteria (Indikator) Penilaian	Bobot Penilaian (%)
1	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen bencana</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor-faktor penyebab bencana</li> <li>2. Peraturan nasional dan internasional yang terkait dengan penanggulangan bencana terutama bidang kesehatan</li> <li>3. Mitigasi dan manajemen risiko bencana</li> <li>4. Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana</li> <li>5. Manajemen kedaruratan medis</li> <li>6. Lembaga kemanusiaan dan peranannya dalam reaksi cepat dalam menghadapi bencana.</li> <li>7. Kesehatan reproduksi saat</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar-dasar manajemen bencana</li> <li>• Rencana Kontinjensi serta Penerapan Gladi Siaga dan Waspadana pada Bencana</li> <li>• Alur Teknologi Informasi dan Komunikasi Bencana</li> <li>• Hukum, Aturan, Kebijakan dan Sistem Nasional Penanggulangan Bencana</li> <li>• Kebijakan dan Manajemen SDM, Logistik dan Obat bencana</li> <li>• Peran LSM dan Sejenis serta Peran Masyarakat dalam Menajemen Risiko dan Penyiapan Masyarakat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> <li>2. Tutorial</li> <li>3. Diskusi kelompok kecil</li> <li>4. Skills lab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan</li> <li>2. Bertanya</li> <li>1. Metode <i>seven jump</i></li> <li>1. Diskusi per kelompok yang anggotanya 9-10 Mhs</li> <li>Praktek di laboratorium</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanyajawab</li> <li>Sebagai tutor</li> <li>Sebagai fasilitator</li> <li>Instruktur</li> </ol>	<p><b>Kuliah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Tutorial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Diskusi Topik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Manajemen Asuhan Kebidanan</li> <li>- Kesuaian Laporan</li> <li>- Keaktifan</li> <li>- sikap</li> </ul> <p><b>Skill Lab</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> </ul>	<p>60%</p> <p>20%</p> <p>5%</p> <p>5%</p>

		<p>bencana</p> <p>8. Peranan bidan dalam manajemen bencana sebagai bagian dari tim kesehatan</p>	<p>rakat</p>	<p>5. Plenary 1 x seminggu 2x60 menit</p>	<p>Presentasi dan diskusi</p>	<p>Moderator dan Narasumber</p>	<p>- Sikap <b>Pleno</b> - Kedisiplinan - Manajemen Asuhan Kebidanan - Kesuaian Laporan - Keaktifan - sikap</p>	<p>10%</p>
<p>2</p>	<p>Mahasiswa mampu menerapkan manajemen bencana pada saat tanggap darurat dan pasca bencana</p>	<p><b>KOGNITIF</b> Pada akhir modul, mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggap darurat bidang kesehatan terhadap bencana</li> <li>2. Penatalaksanaan trauma yang terjadi pada bencana.</li> <li>3. Persiapan dan pelaksanaan bantuan kemanusiaan pasca bencana.</li> <li>4. Rehabilitasi fisik dan psikis terhadap korban bencana.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• DVI</li> <li>• BHD</li> <li>• Tindakan Bedah Darurat di Lapangan</li> <li>• Kesehatan Jiwa Bencana</li> <li>• Kesehatan Reprroduksi Bencana</li> <li>• Manajemen Penyakit, Surveilans dan Kesehatan Lingkungan</li> <li>• SPGDT, TRC dan Tanggap Darurat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah Pengantar Setiap topik 1x50' atau 2x50'</li> <li>2. Tutorial 2x50' dan dilakukan 2xseminggu</li> <li>3. Diskusi kelompok kecil 2x60' 3xseminggu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan</li> <li>2. Bertanya</li> </ol> <p>1. Metode <i>seven jump</i></p> <p>1. Diskusi per kelompok yang anggotanya 9-10 Mhs</p> <p>1. Praktek di</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanyajawab</li> </ol> <p>Sebagai tutor</p> <p>Sebagai fasilitator</p> <p>Instruktur</p>	<p><b>Kuliah Pengantar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreativitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Tutorial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreativitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Diskusi Topik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Manajemen Asuhan Kebidanan</li> <li>- Kesuaian</li> </ul>	<p>60%</p> <p>20%</p> <p>5%</p>

		<p>5. Kerjasama lembaga bantuan kemanusiaan yang berperan dalam bencana.</p>		<p>4. Skills lab 2x60' 3xseminggu</p> <p>5. Plenary 1 x seminggu 2x60 menit</p>	<p>laboratorium</p> <p>1. Presentasi dan diskusi</p>	<p>Moderator dan Narasumber</p>	<p>Laporan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keaktifan</li> <li>- sikap</li> </ul> <p><b>Skill Lab</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreativitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Pleno</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Manajemen Asuhan Kebidanan</li> <li>- Kesuaian Laporan</li> <li>- Keaktifan</li> <li>- sikap</li> </ul>	<p>5%</p> <p>10%</p>
<p>3</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan obat tradisional (OT) dan mengetahui kebijakan dan regulasi pemerintah</p>	<p>1. Klasifikasi CAM (<i>Complimentary Alternative Medicine</i>)</p> <p>2. Definisi dan klasifikasi OT.</p> <p>3. Kelebihan dan kekurangan OT dibandingkan dengan obat</p>	<p>1. Pengantar OT.</p> <p>2. Jamu, Obat herbal terstandar (OHT) dan Fitofarmaka dan CPOTB .</p> <p>4. Kebijakan dan Regulasi pemerintah terhadap OT.</p> <p>5. Peranan BPOM</p>	<p>1. Kuliah Pengantar Setiap topik 1x50' atau 2x50'</p> <p>2. Tutorial 2x50' dan dilakukan 2xseminggu</p>	<p>1. Memperhatikan</p> <p>2. Bertanya</p> <p>1. Metode <i>seven jump</i></p>	<p>1. Ceramah</p> <p>2. Tanyajawab</p> <p>Sebagai tutor</p>	<p><b>Kuliah Pengantar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreativitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Tutorial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreativitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> </ul>	<p>60%</p> <p>20%</p>





	<p>tentang penggunaan obat tradisional termasuk jamu dalam praktek kebidanan</p>	<p>dan rehabilitatif pada praktek kebidanan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi dan perkembangan saintifikasi jamu.</li> <li>Jenis-jenis obat herbal yang digunakan dalam praktek kebidanan</li> <li>Uji preklinis dan uji klinis OT.</li> <li>Aturan pemakaian obat tradisional bersamaan dengan obat modern (Interaksi OT-OT dan OT-OM).</li> <li>Tanaman Obat Keluarga (TOGA)</li> </ol>	<p>dalam praktek kebidanan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Uji preklinis dan klinis OT</li> <li>TOGA</li> </ol>	<p>topik 1x50' atau 2x50' dilakukan 2xseminggu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Diskusi kelompok kecil 2x60' 3xseminggu</li> <li>Skills lab 2x60' 3xseminggu</li> <li>Plenary 1 x seminggu 2x60 menit</li> </ol>	<p>1. Metode <i>seven jump</i></p> <p>1. Diskusi per kelompok yang anggotanya 9-10 Mhs</p> <p>Praktek di laboratorium</p> <p>Presentasi dan diskusi</p>	<p>Sebagai tutor</p> <p>Sebagai fasilitator</p> <p>Instruktur</p> <p>Moderator dan Narasumber</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Tutorial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Diskusi Topik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Manajemen Asuhan Kebidanan</li> <li>- Kesuasaan Laporan</li> <li>- Keaktifan</li> <li>- sikap</li> </ul> <p><b>Skill Lab</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Pleno</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Manajemen Asuhan Kebidanan</li> <li>- Kesuasaan</li> </ul>	<p>20%</p> <p>5%</p> <p>5%</p> <p>10%</p>
--	--	---	--	--	---	---	--	---



6	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan, menerapkan kemampuan berkomunikasi, memimpin dan menerapkan manajemen usaha dalam mengelola usahanya dengan baik dan benar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kreativitas dan Inovasi dalam pengembangan produk dan jasa</li> <li>2. Penetapan produk unggulan</li> <li>3. Proses pemasaran</li> <li>4. Proses menjual jasa kepada Konsumen Korporasi</li> <li>5. Manajemen Keuangan Pribadi dan Manajemen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Kreativitas dan Inovasi</li> <li>7. Proses menjual produk dan jasa dan Menjual Produk kepada Konsumen Korporasi</li> <li>8. Manajemen Keuangan Pribadi dan Manajemen Keuangan Usaha</li> <li>9. Mengevaluasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah Pengantar Setiap topik 1x50' atau 2x50'</li> <li>2. Tutorial 2x50' dan dilakukan 2xseminggu</li> <li>3. Diskusi kelompok kecil 2x60' 3xseminggu</li> <li>4. Skills lab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan</li> <li>2. Bertanya</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode <i>seven jump</i></li> <li>1. Diskusi per kelompok yang anggotanya 9-10 Mhs</li> </ol> <p>Praktek di laboratorium</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanyajawab</li> </ol> <p>Sebagai tutor</p> <p>Sebagai fasilitator</p> <p>Instruktur</p>	<p>- Sikap</p> <p><b>Pleno</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Manajemen Asuhan Kebidanan</li> <li>- Kesuaian Laporan</li> <li>- Keaktifan sikap</li> </ul> <p><b>Kuliah Pengantar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreativitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Tutorial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreativitas</li> <li>- Relevansi</li> <li>- Kehadiran</li> <li>- Sikap</li> </ul> <p><b>Diskusi Topik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedisiplinan</li> <li>- Manajemen Asuhan Kebidanan</li> <li>- Kesuaian Laporan</li> </ul>	10%
---	---	---	---	--	--	---	---	-----





S8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi;
S9	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;
S10	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaannya;
S11	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
P1	Menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (midwifery science);
P2	Menguasai konsep teoritis fisiologi, mikrobiologi, patologi, parasitologi, imunologi, farmakologi, genetika yang terkait dengan siklus kesehatan reproduksi perempuan dan proses asuhan yang dibutuhkan;
P3	Menguasai konsep teoritis obstetri dan ginekologi secara umum;
P6	Menguasai konsep teoritis psikologi perkembangan dan perilaku yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan secara umum;
P7	Menguasai konsep teoritis ilmu gizi dalam siklus reproduksi perempuan secara umum;
P8	Menguasai konsep umum, prinsip, teknik dan metode konseling dan penyuluhan, minimum mencakup: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender dalam hal kehamilan.</li> <li>b. abortus dan aborsi yang sensitif budaya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku;</li> </ul>
P9	Menguasai pengetahuan prosedural asuhan kebidanan pada wanita dengan Infeksi dan Neoplasma Sistem reproduksi dan payudara
KU1	Mampu bekerja di bidang kebidanan ( <i>midwifery</i> ) dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja bidang yang ditetapkan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI) mengacu pada <i>International Confederation of Midwives (ICM)</i>
KU2	Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesi bidan berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
KU3	Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
KU4	Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;
KU5	Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang kebidanan melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
KU6	Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
KU7	Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
KU8	Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;

KU9	Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
KU10	Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
KU11	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
KU12	Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya;
KU13	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pertanggungjawaban layanan dan pengembangan profesi melalui riset.
KK2	Menegakkan diagnosis kebidanan berdasarkan rasionalisasi klinis dan penilaian kritis ( <i>clinical reasoning and critical judgment</i> ) dan melakukan tindakan segera dan/atau perencanaan tindakan, sesuai dengan diagnosis kebidanan yang telah ditegakkan dengan pertimbangan keragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, status sosio-ekonomi, keunikan, serta potensi individu.
KK4	Melakukan keterampilan meliputi <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Mampu berperan serta sebagai tenaga medik dalam pencegahan korban bencana</li> <li>ii. Mampu mempersiapkan dan melaksanakan bantuan gerak cepat dalam bencana.</li> <li>iii. mampu mengkomunikasikan dan mengedukasi masyarakat &amp; pasien tentang obat tradisional. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. manajemen bencana</li> <li>b. manajemen bencana pada saat tanggap darurat dan pasca bencana</li> <li>c. perkembangan obat tradisional (OT)</li> <li>d. penggunaan obat tradisional termasuk jamu dalam praktek kebidanan</li> <li>e. berwirausaha dengan baik dan benar.</li> <li>f. memimpin dan menerapkan manajemen usaha dalam mengelola usahanya</li> </ul> </li> </ul>
<b>CP Mata Kuliah</b>	
1	mahasiswa mampu menjelaskan manajemen bencana
2	mahasiswa mampu menjelaskan saat tanggap darurat dan pasca bencana
3	mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan obat tradisional (OT)
4	mahasiswa mampu menjelaskan penggunaan obat tradisional termasuk jamu dalam praktek kebidanan
5	mahasiswa mampu menjelaskan berwirausaha dengan baik dan benar
6	mahasiswa mampu menjelaskan memimpin dan menerapkan manajemen usaha dalam mengelola usahanya

<p><b>Deskripsi Singkat Mata Kuliah</b></p>	<p>Blok 6.C merupakan blok elektif, adalah blok yang harus dipelajari oleh mahasiswa semester VI di Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pada Blok Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami tentang manajemen bencana alam, penggunaan obat tradisional dan tanaman obat dalam praktik kebidanan dan prinsip kewirausahaan dalam praktik kebidanan. Dengan memahami konsep tersebut diharapkan mahasiswa mampu melakukan pertolongan dalam keadaan bencana, menggunakan obat tradisional dan menjalankan kewirausahaan dengan maksimal. Dengan demikian penguasaan materi pada Blok 6.C adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam melaksanakan praktik di komunitas nantinya.</p> <p>Pembelajaran dipersiapkan berupa perkuliahan oleh pakar pada bidang yang sesuai, diskusi tutorial, dan latihan keterampilan di laboratorium. Blok ini berjalan selama 6 minggu, tiap minggu akan dibahas 1 modul, sehingga blok ini akan membahas 6 modul. Selain kuliah pakar mahasiswa akan melaksanakan latihan keterampilan klinik. Pada tiap minggu akan dilaksanakan diskusi pleno dengan topik yang disesuaikan dengan perkuliahan dan bahan tutorial. Pada akhir blok akan mengikuti evaluasi pembelajaran teori blok 6c berupa ujian tulis.</p>
<p><b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor-faktorpenyebab bencana</li> <li>2. Peraturan nasional dan internasional yang terkait dengan penanggulangan bencana terutama bidang kesehatan</li> <li>3. Mitigasi dan manajemen risiko bencana</li> <li>4. Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana</li> <li>5. Manajemen kedaruratan medis</li> <li>6. Lembaga kemanusiaan dan peranannya dalam reaksi cepat dalam menghadapi bencana.</li> <li>7. Kesehatan reproduksi saat bencana</li> <li>8. Peranan bidan dalam manajemen bencana sebagai bagian dari tim kesehatan</li> <li>9. Tanggap darurat bidang kesehatan terhadap bencana</li> <li>10. Penatalaksanaan trauma yang terjadi pada bencana.</li> <li>11. Persiapan dan pelaksanaan bantuan kemanusiaan pasca bencana.</li> <li>12. Rehabilitasi fisik dan psikis terhadap korban bencana.</li> <li>13. Kerjasama lembaga bantuan kemanusiaan yang berperan dalam bencana.</li> <li>14. Klasifikasi CAM (<i>Complimentary Alteryative Medicine</i>)</li> <li>15. Definisi dan klasifikasi OT.</li> <li>16. Kelebihan dan kekurangan OT dibandingkan dengan obat modern.</li> <li>17. Mekanisme kerja, hubungan kandungan zat aktif dan efektifitas, keamanan, dan efek yang tidak diharapkan dari OT (Jamu,</li> </ol>



OHT dan Fitofarmaka).

18. CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik).
19. Kebijakan dan regulasi pemerintah terhadap OT.
20. Peranan BPOM dalam pengawasan OT
21. Peranan OT dalam upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif pada praktek kebidanan
22. Definisi dan perkembangan saintifikasi jamu.
23. Jenis-jenis obat herbal yang digunakan dalam praktek kebidanan
24. Uji preklinis dan uji klinis OT.
25. Aturan pemakaian obat tradisional bersamaan dengan obat modern (Interaksi OT-OT dan OT-OM).
26. Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
27. Konsep dasar Wirausaha
28. Menentukan peluang usaha
29. Karakter / ciri-ciri kewirausahaan
30. Keuntungan dan kerugian kewirausahaan
31. Langkah langkah kewirausahaan
32. Faktor faktor penyebab kegagalan dalam kewirausahaan
33. Kewirausahaan yang dapat dilakukan bidang
34. Kreativitas dan Inovasi dalam pengembangan produk dan jasa
35. Penetapan produk unggulan
36. Proses pemasaran
37. Proses menjual jasa kepada Konsumen Korporasi
38. Manajemen Keuangan Pribadi dan Manajemen Keuangan Usaha
39. Mengevaluasi dan mengendalikan kinerja

**Pustaka**

**Utama :**

1. Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Propinsi Jawa Barat, West Java
2. Departemen Pekerjaan Umum, SNI 03 1726 2002 (Revisi), Tata Cara Perencanaan Ketahanan
3. Federal Emergency Management Agency (FEMA), What Is Mitigation?, Mitigation: Reduction
4. Gempa untuk Rumah dan Gedung, Jakarta, 2002

	<p>5. Province Environmental Strategy, Bandung 2004.</p> <p>6. Rencana Aksi Nasional Pengurangan Resiko Bencana 2006-2009.Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.</p> <p>7.</p> <p>8. Risk through Mitigation, Washington, 2000;</p> <p>9. UNDP, Program Pelatihan Manajemen Bencana, Mitigasi Bencana, Edisi Dua, CambridgeArchitectural Research Limited, 1994;</p>				
	<p><b>Pendukung :</b></p>				
<p><b>Media Pembelajaran</b></p>	<table border="1"> <tr> <th data-bbox="564 1361 639 1361">Perangkat lunak :</th> <th data-bbox="564 1361 639 1361">Perangkat keras :</th> </tr> <tr> <td data-bbox="564 1361 639 1361">Video</td> <td data-bbox="564 1361 639 1361">LCD &amp; Projector</td> </tr> </table>	Perangkat lunak :	Perangkat keras :	Video	LCD & Projector
Perangkat lunak :	Perangkat keras :				
Video	LCD & Projector				
<p><b>Team Teaching</b></p> <p><b>Assesment</b></p>					
<p><b>Matakuliah Syarat</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Blok 1A. Pengantar Pendidikan Kebidanan</li> <li>▪ Blok 1B. Biomedik 1</li> <li>▪ Blok 1C. Biomedik 2</li> <li>▪ Blok 2A. Konsep Kebidanan</li> <li>▪ Blok 2B. Dasar Patologi dan Farmakologi</li> <li>▪ Blok 2.C Kesehatan Reproduksi</li> <li>▪ Blok 3.A Asuhan pada Kehamilan normal</li> <li>▪ Blok 3.B Asuhan pada persalinan normal</li> <li>▪ Blok 3.C Asuhan pada masa nifas</li> <li>▪ Blok 4.A Asuhan pada neonatus, bayi, dan balita</li> <li>▪ Blok 4.B Asuhan pada kehamilan risiko tinggi</li> <li>▪ Blok 4.C Asuhan pada persalinan, nifas, dan bayi risiko tinggi</li> <li>▪ Blok 5A. Infeksi dan neoplasma sitem reproduksi dan payudara</li> <li>▪ Blok 5B. Kebidanan komunitas</li> <li>▪ Blok 5C. Keluarga Berencana</li> <li>▪ Blok 6A. Organisasi dan manajemen</li> <li>▪ Blok 6B. Kegawatdaruratan kebidanan</li> </ul>				

Mg Ke-	Kemampuan akhir yg diharapkan (Sub – CP Mata Kuliah)	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2) Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen bencana	(3) Faktor-faktor penyebab bencana , Peraturan nasional dan internasional yang terkait dengan penanggulangan bencana terutama bidang kesehatan, Mitigasi dan manajemen risiko bencana, Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, Manajemen kedaruratan medis, Lembaga kemanusiaan dan peranannya dalam manajemen bencana sebagai bagian dari tim	(4) Diskusi tutorial (2x50’’) Diskusi pleno(2x50’’) Diskusi kelompok kecil (2x50’’) Kuliah pengantar (1x 50’’) Tugas ; membuat ringkasan tentang Faktor-faktor penyebab bencana , Peraturan nasional dan internasional yang terkait dengan penanggulangan bencana terutama bidang kesehatan, Mitigasi dan manajemen risiko bencana, Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, Manajemen kedaruratan medis, Lembaga kemanusiaan dan peranannya dalam menghadapi bencana., Kesehatan	(5) Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (buku teks, jurnal, artikel) tentang Faktor-faktor penyebab bencana , Peraturan nasional dan internasional yang terkait dengan penanggulangan bencana terutama bidang kesehatan, Mitigasi dan manajemen risiko bencana, Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, Manajemen kedaruratan medis, Lembaga kemanusiaan dan peranannya dalam reaksi cepat dalam menghadapi bencana.,	(6) <b>Kriteria;</b> ketepatan dan penguasaan <b>Bentuk non-test;</b> • Diskusi tutorial  <b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan tentang Faktor-faktor penyebab bencana , Peraturan nasional dan internasional yang terkait dengan penanggulangan bencana terutama bidang kesehatan, Mitigasi dan manajemen risiko bencana, Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, Manajemen kedaruratan medis, Lembaga kemanusiaan dan peranannya dalam reaksi cepat dalam menghadapi bencana.,	(7)

Mg Ke-	Kemampuan akhir yg diharapkan (Sub – CP Mata Kuliah)	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian (%)
		kesehatan	reproduksi saat bencana, Peranan bidang dalam manajemen bencana sebagai bagian dari tim kesehatan	menghadapi bencana, Kesehatan reproduksi saat bencana, Peranan bidang dalam manajemen bencana sebagai bagian dari tim kesehatan	Kesehatan reproduksi saat bencana, Peranan bidang dalam manajemen bencana sebagai bagian dari tim kesehatan	
2	Mahasiswa mampu menerapkan bencana pada saat tanggap darurat dan pasca bencana	Tanggap darurat bidang kesehatan terhadap bencana, Penatalaksanaan trauma yang terjadi pada bencana, Persiapan dan pelaksanaan bantuan kemanusiaan pasca bencana, Rehabilitasi fisik dan psikis terhadap korban bencana, Kerjasama lembaga bantuan kemanusiaan yang berperan dalam	Diskusi tutorial (2x50’’) Diskusi pleno(2x50’’) Diskusi kelompok kecil (2x50’’) Kuliah pengantar (1x 50’’) Tugas ; membuat ringkasan tentang Tanggap darurat bidang kesehatan terhadap bencana, Penatalaksanaan trauma yang terjadi pada bencana, Persiapan dan pelaksanaan bantuan kemanusiaan pasca bencana,	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (buku teks, jurnal, artikel) tentang Tanggap darurat bidang kesehatan terhadap bencana, Penatalaksanaan trauma yang terjadi pada bencana, Persiapan dan pelaksanaan bantuan kemanusiaan pasca bencana, Rehabilitasi fisik dan psikis	<b>Kriteria;</b> ketepatan dan penguasaan <b>Bentuk non-test;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tutorial</li> </ul> <b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan tentang Tanggap darurat bidang kesehatan terhadap bencana, Penatalaksanaan trauma yang terjadi pada bencana, Persiapan dan pelaksanaan bantuan kemanusiaan pasca	<b>10</b>

Mg Ke-	Kemampuan akhir yg diharapkan (Sub – CP Mata Kuliah)	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian (%)
		bencana.	Rehabilitasi fisik dan psikis terhadap korban bencana, Kerjasama lembaga bantuan kemanusiaan yang berperan dalam bencana.	terhadap korban bencana, Kerjasama lembaga bantuan kemanusiaan yang berperan dalam bencana	bencana, Rehabilitasi fisik dan psikis terhadap korban bencana, Kerjasama lembaga bantuan kemanusiaan yang berperan dalam bencana.	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan obat tradisional (OT) dan mengetahui kebijakan dan regulasi pemerintah terhadap OT.	Klasifikasi CAM, Definisi dan klasifikasi OT., Kelebihan dan kekurangan OT dibandingkan dengan obat modern, Mekanisme kerja, hubungan kandungan zat aktif dan efektifitas, keamanan, dan efek yang tidak diharapkan dari OT (Jamu, OHT dan Fitofarmaka), CPOTB, pemerintah terhadap OT., Peranan BPOM dalam pengawasan OT.	Diskusi tutorial (2x50'') Diskusi pleno(2x50'') Diskusi kelompok kecil (2x50'') Kuliah pengantar (1x 50'')  Tugas ; membuat ringkasan tentang Klasifikasi CAM, Definisi dan klasifikasi OT., Kelebihan dan kekurangan OT dibandingkan dengan obat modern, Mekanisme kerja, hubungan kandungan zat aktif dan efektifitas, keamanan, dan efek yang tidak diharapkan	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (buku teks, jurnal, artikel) tentang Klasifikasi CAM, Definisi dan klasifikasi OT., Kelebihan dan kekurangan OT dibandingkan dengan obat modern, Mekanisme kerja, hubungan kandungan zat aktif dan efektifitas, keamanan, dan efek yang tidak diharapkan dari OT	<b>Kriteria;</b> ketepatan dan penguasaan <b>Bentuk non-test;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tutorial</li> </ul> <b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan tentang Klasifikasi CAM, Definisi dan klasifikasi OT., Kelebihan dan kekurangan OT dibandingkan dengan obat modern, Mekanisme kerja, hubungan kandungan zat aktif dan efektifitas, keamanan, dan efek yang tidak	<b>10</b>


Mg Ke-	Kemampuan akhir yg diharapkan (Sub – CP Mata Kuliah)	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian (%)
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penggunaan obat tradisional termasuk jamu dalam praktek kebidanan	Peranan OT dalam upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif pada praktek kebidanan, Definisi dan perkembangan saintifikasi jamu, Jenis-jenis obat herbal yang digunakan dalam praktek kebidanan, Uji preklinis dan uji klinis OT, Aturan pemakaian obat tradisional bersamaan dengan obat modern (Interaksi OT-	dari OT (Jamu, OHT dan Fitofarmaka), CPOTB, pemerintah terhadap OT., Peranan BPOM dalam pengawasan OT.  Diskusi tutorial (2x50’’) Diskusi pleno(2x50’’) Diskusi kelompok kecil (2x50’’) Kuliah pengantar (1x 50’’) Tugas ; membuat ringkasan tentang Peranan OT dalam upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif pada praktek kebidanan, Definisi dan perkembangan saintifikasi jamu, Jenis-jenis obat herbal yang digunakan dalam praktek kebidanan,	(Jamu, OHT dan Fitofarmaka), CPOTB, pemerintah terhadap OT., Peranan BPOM dalam pengawasan OT.	diharapkan dari OT (Jamu, OHT dan Fitofarmaka), CPOTB, pemerintah terhadap OT., Peranan BPOM dalam pengawasan OT.  <b>Kriteria;</b> ketepatan dan penguasaan <b>Bentuk non-test;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tutorial</li> </ul> <b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan tentang Peranan OT dalam upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif pada praktek kebidanan, Definisi dan perkembangan saintifikasi jamu, Jenis-jenis obat herbal yang	10

Mg Ke-	Kemampuan akhir yg diharapkan (Sub – CP Mata Kuliah)	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian (%)
		OT dan OT-OM), TOGA	Uji preklinis dan uji klinis OT, Aturan pemakaian obat tradisional bersamaan dengan obat modern (Interaksi OT-OT dan OT-OM), TOGA	Uji preklinis dan uji klinis OT, Aturan pemakaian obat tradisional bersamaan dengan obat modern (Interaksi OT-OT dan OT-OM), TOGA	digunakan dalam praktek kebidanan, Uji preklinis dan uji klinis OT, Aturan pemakaian obat tradisional bersamaan dengan obat modern (Interaksi OT-OT dan OT-OM), TOGA	
5	Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan, menerapkan dan menjadikan pola hidup berwirausaha dengan baik dan benar.	Wirausaha dan impian, Karakter kewirausahaan, Menentukan Peluang Usaha, Ketegasan dalam Aspek Produksi, Komunikasi, interpersonal skills dan kepemimpinan	Diskusi tutorial (2x50’’) Diskusi pleno(2x50’’) Diskusi kelompok kecil (2x50’’) Kuliah pengantar (1x 50’’) Tugas ; membuat ringkasan tentang Wirausaha dan impian, Karakter kewirausahaan, Menentukan Peluang Usaha, Ketegasan dalam Aspek Produksi, Komunikasi, interpersonal skills dan kepemimpinan	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (buku teks, jurnal, artikel) tentang Wirausaha dan impian, Karakter kewirausahaan, Menentukan Peluang Usaha, Ketegasan dalam Aspek Produksi, Komunikasi, interpersonal skills dan kepemimpinan	<b>Kriteria;</b> ketepatan dan penguasaan <b>Bentuk non-test;</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tutorial</li> </ul> <b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan tentang Wirausaha dan impian, Karakter kewirausahaan, Menentukan Peluang Usaha, Ketegasan dalam Aspek Produksi, Komunikasi, interpersonal skills dan kepemimpinan	5



Mg Ke-	Kemampuan akhir yg diharapkan (Sub – CP Mata Kuliah)	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian (%)
6	<p>Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan, menerapkan kemampuan berkomunikasi, memimpin dan menerapkan manajemen usaha dalam mengelola usahanya dengan baik dan benar.</p>	<p>Kreatifitas dan Inovasi, Proses menjual produk dan jasa dan Menjual Produk kepada Konsumen Korporasi, Manajemen Keuangan Pribadi dan Manajemen Keuangan Usaha, Mengevaluasi dan mengendalikan usaha, Aspek Organisasi dan Manajemen Bisnis</p>	<p>Diskusi tutorial (2x50’’) Diskusi pleno(2x50’’) Diskusi kelompok kecil (2x50’’) Kuliah pengantar (1x 50’’) Tugas ; membuat ringkasan tentang Kreatifitas dan Inovasi, Proses menjual produk dan jasa dan Menjual Produk kepada Konsumen Korporasi, Manajemen Keuangan Pribadi dan Manajemen Keuangan Usaha, Mengevaluasi dan mengendalikan usaha, Aspek Organisasi dan Manajemen Bisnis</p>	<p>Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (buku teks, jurnal, artikel) tentang Kreatifitas dan Inovasi, Proses menjual produk dan jasa dan Menjual Produk kepada Konsumen Korporasi, Manajemen Keuangan Pribadi dan Manajemen Keuangan Usaha, Mengevaluasi dan mengendalikan usaha, Aspek Organisasi dan Manajemen Bisnis</p>	<p><b>Kriteria;</b> ketepatan dan penguasaan <b>Bentuk non-test;</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tutorial</li> </ul> <p><b>Indikator</b> Ketepatan menjelaskan tentang Kreatifitas dan Inovasi, Proses menjual produk dan jasa dan Menjual Produk kepada Konsumen Korporasi, Manajemen Keuangan Pribadi dan Manajemen Keuangan Usaha, Mengevaluasi dan mengendalikan usaha, Aspek Organisasi dan Manajemen Bisnis</p>	15



	<b>NAMA PERGURUAN TINGGI</b> <b>NAMA FAKULTAS</b> <b>NAMA PROGRAM STUDI</b>		
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>			
<b>MATA KULIAH</b>	<b>MANAJEMEN BENCANA, OBAT TRADISIONAL dan KEWIRAUSAHAAN</b>		
<b>KODE</b>	<b>BLK136</b>	<b>sks</b>	<b>6</b>
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	Lusiana El Sinta SST, M.Keb		
<b>BENTUK TUGAS</b>			
Modul			
<b>JUDUL TUGAS</b>			
Menyusun modul yang berisikan topik topik tentang keadaan bencana alam, penggunaan obat tradisional dan tanaman obat dalam praktik kebidanan dan prinsip kewirausahaan dalam praktik kebidanan.			
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>			
Mahasiswa mampu memahami konsep keadaan bencana alam, penggunaan obat tradisional dan tanaman obat dalam praktik kebidanan dan prinsip kewirausahaan dalam praktik kebidanan.			
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>			
Buatlah ringkasan topik topik dalam keadaan bencana alam, penggunaan obat tradisional dan tanaman obat dalam praktik kebidanan dan prinsip kewirausahaan dalam praktik kebidanan.			
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>			
1. Buatlah ringkasan topik topik keadaan bencana alam, penggunaan obat tradisional			

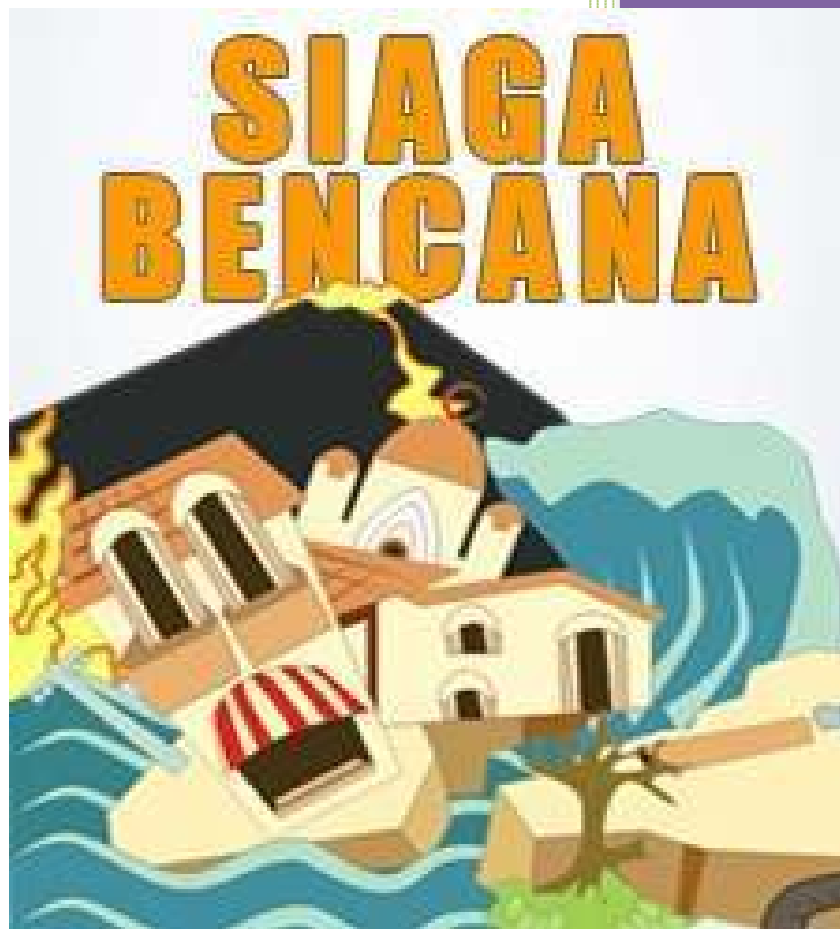
<p>dan tanaman obat dalam praktik kebidanan dan prinsip kewirausahaan dalam praktik kebidanan yang dibahas setiap minggunya</p> <p>2. Buat dokumentasi asuhan kebidanan yang sesuai dengan topik</p>
<p><b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b></p>
<p><b>a. Obyek Garapan:</b> Penyusunan modul keadaan bencana alam, penggunaan obat tradisional dan tanaman obat dalam praktik kebidanan dan prinsip kewirausahaan dalam praktik kebidanan.</p> <p><b>b. Bentuk Luaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kumpulan ringkasan ditulis dengan MS Word dengan sistematika penulisan yang ditetapkan</li> <li>2. Slide Presentasi PowerPoint</li> </ol>
<p><b>INDIKATOR, KRITEERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b></p>
<p><b>a. Ringkasan hasil topik (bobot 40%)</b>  Ringkasan topik sesuai dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kemutakhiran sumber (5 tahun terakhir), kejelasan dan ketajaman meringkas, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.</p> <p><b>b. Telaah / pembahasan (40%)</b>  Kedalaman dan keluasan topik yang di bahas</p> <p><b>c. Penyusunan laporan (bobot 20%)</b>  Jelas dan konsisten, Sedehana &amp; inovative, menampilkan gambar &amp; bloksistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan vedio clip yang relevant.</p>
<p><b>JADWAL PELAKSANAAN</b></p>
<p><b>LAIN-LAIN</b></p>
<p>Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari dari 100% penilaian mata kuliah ini. Tugas dikerjakan secara mandiri;</p>
<p><b>DAFTAR RUJUKAN</b></p>



# BUKU PANDUAN DOSEN

## BLOK 6C. ELEKTIF

(MANAJEMEN BENCANA, OBAT TRADISIONAL dan KEWIRAUSAHAAN)



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN  
TINGGIFAKULTAS KEDOKTERANUNIVERSITAS ANDALAS  
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
TAHUN 2017**

Jl.Niaga No..56Padang 25127. Telp.: +62 751 31746.  
e-mail : s1\_kebidanan@yahoo.co.id

**VISI DAN MISI**  
**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**VISI**

Menjadi program studi sarjanakebidanan yang terkemuka dan bermartabat terutama di bidang pendidikan dan pelayanan berbasis bukti di Indonesia pada tahun 2023

**MISI**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan Sarjana Kebidanan yang kompeten
2. Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kebidanan yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terutama di bidang pendidikan dan pelayanan kebidanan berbasis bukti
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas terutama di bidang pendidikan dan pelayanan kebidanan berbasis bukti berdasarkan perkembangan ilmu kebidanan terkini dengan melibatkan peran serta masyarakat.

**BUKU PANDUAN DOSEN**  
**BLOK 6C ELEKTIF**

**Tim Penyusun**

Lusiana El Sinta Bustami, SST, M.Keb  
dr. Detylryani, M.Kes, M.Pd.Ked  
Yulizawati, Bd, SST, M.Keb

*Copyright*®2018 oleh Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas  
Andalas (FK UNAND)

Dilarang memperbanyak, mencetak dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan  
cara dan dalam bentuk apapun tanpa izin dari Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran  
Universitas Andalas

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Koordinator Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Menyatakan Bahwa **Buku Panduan Dosen Blok BLOK 6CELEKTIF** yang disusun oleh:

Ketua : Lusiana El Sinta Bustami, SST, M. Keb  
Anggota : dr. Detty Iryani, M. Kes, M. Pd. Ked  
Yulizawati, Bd, SST, M. Keb

telah mengacu pada Kurikulum Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Periode 2013-2018 dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan blok pada Program Studi S1 Kebidanan FK UNAND tahun akademik 2017/2018.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, April 2018

**Koordinator Prodi S1 kebidanan FK UNAND**

**Yulizawati, SST, M. Keb**  
**NIP.198107202014042001**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Alhamdulillahrabbi'alamin,segenap puji dan syukurkitapanjatkankehadirat AllahSWTatas tersusunnyaBukuPanduanBlok 6Cuntuk dosenpada tahunakademik 2017/2018. Panduanini digunakanebagaiacuandalammelaksanakan berbagai aktivitas pembelajaran di blok6Csesuaidenganjadwalkegiatanakademikyang terdapat didalamnya. Selain itu di dalam buku ini terdapat 6 skenario yang akan digunakan sebagai trigger dalam diskusi tutorial selama 6 minggu.

Terima kasih, kami sampaikankepada tim yang telahmenyusunbuku panduanini.Akhirkata,semogabukuinibermanfaatdandapatdipedomaniagar aktivitaspembelajaran blok berjalandenganbaik.Kamijugamenyadari bahwa kemungkinanmasihada kekurangandalampenyusunan,olehkarenaitukritik dansaran yangmembangunsangatkamiperlukan.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Padang, April 2018

KoordinatorBlok6C

**Lusiana El Sinta Bustami, SST, M.Keb**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Cover .....	I
Halaman Penanggung Jawab .....	ii
Lembar pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran .....	vi
Pendahuluan .....	1
Karakteristik Mahasiswa .....	2
Capaian pembelajaran sesuai KKNI.....	3
Metode Pembelajaran .....	6
Evaluasi.....	8
Pohon topik .....	10
Topik Kuliah Pengantar .....	11
DKK.....	14
Jadwal Kegiatan Pendidikan .....	17
Jadwal Diskusi Pleno .....	21
Daftar Referensi .....	22
Modul 1.Skenario 1:.....	23
Modul 2.Skenario 2 : Tiba -Tiba Kejang.....	24
Modul 3.Skenario 3 :Si Bayi Besar.....	25
Modul 4.Skenario 4 :Si Kecil Yang Dingin.....	26
Modul 5.Skenario 5 : Berbau Busuk.....	27
Modul 6.Skenario 6 :Berhenti Nafas.....	28
Lampiran	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Tim Pengelola Blok 6C
- Lampiran 2. Daftar Nama Tutor Blok 6C
- Lampiran 3. Daftar instruktur KK
- Lampiran 4. Metode Seven Jump
- Lampiran 5. Tata Cara Pelaksanaan Diskusi Pleno
- Lampiran 6. Format laporan belajar mandiri mahasiswa
- Lampiran 7. Format laporan tutorial mahasiswa

## PENDAHULUAN

Blok 6.C merupakan blok elektif, adalah blok yang harus dipelajari oleh mahasiswa semester VI di Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pada Blok Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami tentang manajemen keadaan bencana alam, penggunaan obat tradisional dan tanaman obat dalam praktik kebidanan dan prinsip kewirausahaan dalam praktik kebidanan. Dengan memahami konsep tersebut diharapkan mahasiswa mampu melakukan pertolongan dalam keadaan bencana, menggunakan obat tradisional dan menjalankan kewirausahaan dengan maksimal. Dengan demikian penguasaan materi pada Blok 6.C adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam melaksanakan praktik di komunitasnantinya.

Pembelajaran dipersiapkan dalam bentuk diskusi tutorial, kuliah pengantar oleh pakar pada bidang yang sesuai, diskusi kelompok kecil membahas asuhan kebidanan pada berbagai kasus, belajar mandiri dan diskusi pleno. Blok ini berjalan selama enam minggu, tiap minggu akan dibahas satu modul, sehingga blok ini terdiri dari enam modul. Selain itu mahasiswa akan melaksanakan latihan keterampilan klinik yang materinya disesuaikan dengan blok, tetapi ini merupakan mata kuliah tersendiri yang berjalan di sepanjang semester. Pada akhir blok, mahasiswa akan mengikuti evaluasi pembelajaran berupa ujian tulis akhirblok.

## KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang dapat mengikuti pembelajaran pada Blok ini adalah mahasiswa Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang telah mendapat pembelajaran pada:

- Blok 1A. Pengantar PendidikanKebidanan
- Blok 1B. Biomedik1
- Blok 1C. Biomedik2
- Blok 2A. KonsepKebidanan
- Blok 2B. Dasar Patologi danFarmakologi
- Blok 2C. Kesehatan remaja dan prakonsepsi
- Blok 3A. Asuhan Kebidanan Pada IbuHamil
- Blok 3B. Asuhan Kebidanan Pada IbuBersalin
- Blok 3C. Asuhan Kebidanan Pada IbuNifas
- Blok 4A. Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi danBalita
- Blok 4B. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan RisikoTinggi
- Blok 4C. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan dan Nifas RisikoTinggi
- Blok 5A. Asuhan Kebidanan dengan infeksi dan neoplasma sistem reproduksi dan payudara.
- Blok 5B. Kebidanan Komunitas
- Blok 5C. Keluarga Berencana
- Blok 6A. Manajemen kesehatan dan kebidanan
- Blok 6B. Kegawatdaruratan Kebidanan

**CAPAIAN PEMBELAJARAN**  
**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**  
**(KKNI LEVEL 6)**

<b>1. SIKAP</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li><li>b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan filosofi, kode etik profesi, serta standar praktik kebidanan</li><li>c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</li><li>d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;</li><li>e. Menghargai keragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, dan status sosio-ekonomi, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li><li>f. Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang unik, memiliki hak-hak, potensi, dan privasi</li><li>g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li><li>h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara <b>serta dalam kehidupan berprofesi;</b></li><li>i. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;</li><li>j. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaannya</li><li>k. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan</li></ul>
<b>2. KETERAMPILAN UMUM</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</li><li>b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur</li><li>c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</li><li>d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam</li></ul>

laman perguruan tinggi

- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
- g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

### 3. KETERAMPILAN KHUSUS

- a. Mampu menerapkan asuhan Kebidanan fisiologis secara profesional (komprehensif, berkesinambungan) dan mandiri pada masa remaja dan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, masa antara, Bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak prasekolah, premenopause, kesehatan reproduksi perempuan, dan perencanaan keluarga dengan memanfaatkan IPTEKS, berdasarkan *evidence based* sesuai kode etik profesi serta mampu memecahkan permasalahan dan beradaptasi dengan berbagai situasi di laboratorium.
- b. Mampu merancang sosialisasi kebijakan, memberikan informasi dan edukasi kepada keluarga, masyarakat, dan *stake holder* dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak, Kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga dengan memanfaatkan IPTEKS dalam lingkup kebidanan sesuai kode etik profesi
- c. Mampu merancang advokasi dan negosiasi dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga dengan menggunakan IPTEKS sesuai bidang keilmuan dan teknologi terkini.
- d. Mampu mendesain pengembangan jejaring lintas sektor dan lintas program dalam mengumpulkan informasi dan perubahan-perubahan yang terjadi yang dapat mempengaruhi keberhasilan pelayanan kebidanan serta pengembangan praktik kebidanan berdasarkan bukti ilmiah dan teknologi terkini.
- e. Mampu merancang pengambilan keputusan klinis dalam setiap asuhan kebidanan berdasarkan filosofi bidan, standar asuhan kebidanan, kode etik dan *evidence based* secara independen dengan memanfaatkan IPTEKS.
- f. Mampu mengidentifikasi, merencanakan, dan menganalisis potensi masyarakat dalam upaya menggerakkan sumber daya masyarakat untuk peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak, Kesehatan reproduksi perempuan dan perencanaan keluarga secara

optimal.

- g. Mampu merencanakan, mengelola, mengevaluasi layanan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga sesuai dengan standar praktik kebidanan, undang-undang dan peraturan terkait untuk menghasilkan layanan yang berkualitas di laboratorium.
- h. Mampu merencanakan, mengelola dan mengevaluasi secara komprehensif sumber daya dibawah tanggung jawabnya dengan memanfaatkan IPTEKS untuk menghasilkan pelayanan kebidanan yang berkualitas serta langkah-langkah strategis pengembangan profesi dan organisasi.

#### **4. PENGETAHUAN**

- a. Menguasai ilmu kebidanan (*Midwifery*)
- b. Menguasai konsep teoritis biomedik
- c. Menguasai konsep teoritis gizi ibu dan anak untuk merencanakan asuhan kebidanan.
- d. Menguasai konsep teoritis filosofis bidan, etik dan kode etik, standar profesional dan evidence based untuk merencanakan asuhan kebidanan.
- e. Menguasai konsep teoritis antropologi dan sosiologi untuk merencanakan asuhan kebidanan dan pengambilan keputusan klinis.
- f. Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif untuk merencanakan asuhan kebidanan.
- g. Menguasai prinsip dan konsep dasar psikologi untuk merencanakan asuhan kebidanan.
- h. Menguasai konsep teoritis obstetri dan ginekologi yang berkaitan dengan deteksi dini dan kegawatdaruratan kebidanan untuk merencanakan asuhan kebidanan.
- i. Menguasai konsep teoritis manajemen kebidanan (konsep dan teknik mengkaji, menentukan diagnosis, merencanakan, melakukan intervensi, mengevaluasi dan pendokumentasian)
- j. Menguasai konsep teoritis organisasi manajemen, hukum, kebijakan dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kebidanan
- k. Menguasai konsep teoritis tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktik kebidanan
- l. Menguasai konsep teoritis manajemen, kepemimpinan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
- m. Menguasai konsep teoritis epidemiologi dan penggunaannya dalam memberikan asuhan kebidanan pada wanita sepanjang siklus reproduksi nya, bayi baru lahir, bayi, dan balita
- n. Menguasai konsep teoritis psikologi masyarakat dan menggunakannya dalam merencanakan asuhan kebidanan pada wanita sepanjang siklus reproduksi nya, bayi baru lahir, bayi, dan balita.
- o. Menguasai konsep teoritis manajemen pelayanan kebidanan dalam sistem pelayanan kesehatan sesuai dengan standar praktik kebidanan, undang-undang dan peraturan terkait.

p. Menguasai konsep teoritis biostatistik dan menggunakannya dalam mengevaluasi kebijakan kesehatan untuk meningkatkan pelayanan Kebidanan.

## METODE PEMBELAJARAN

### I. Aktivitas Pembelajaran.

#### 1.1. Tutorial.

Diskusi kelompok kecil yang difasilitasi oleh seorang tutor dijadwalkan dua kali seminggu untuk membahas satu skenario. Diskusi dilaksanakan secara terstruktur dengan menggunakan metode *seven jump*. Jika berhalangan hadir karena sesuatu hal, mahasiswa yang bersangkutan harus menginformasikan kepada tutor dalam waktu 2 x 24 jam. Setiap kelompok diharuskan membuat laporan diskusi tutorial dengan format sesuai dengan langkah *seven jump*, kecuali *step 6* tidak perlu dituliskan. Laporan tersebut dibuat dan dicetak, diperiksa dan ditandatangani oleh tutor, kemudian diserahkan ke bagian akademik. Selain itu file laporan juga dikirimkan sebelum tutorial hari pertama modul berikutnya ke email: [s1kebidananfkuand2015@gmail.com](mailto:s1kebidananfkuand2015@gmail.com)

#### 1.2. Praktikum

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium atau kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teori termasuk praktikum terkait keterampilan pembelajaran.

#### 1.3. Diskusi pleno

Tujuan dari diskusi ini untuk mempersamakan dan membandingkan proses pembelajaran kelompok untuk mencegah adanya kelompok yang mengambil jalur yang salah. Kelompok dapat mengajukan masalah yang belum terpecahkan dan fasilitator akan mengarahkan diskusi. Kegiatan ini diadakan setiap minggu dan dihadiri oleh pakar yang terkait.

#### 1.4. Kuliah pengantar

Kuliah yang diberikan oleh pakar, yang bertujuan untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa dalam mempelajari suatu topik.

#### 1.5. Konsultasi dengan fasilitator / instruktur / pakar.

Konsultasi dengan pakar apabila diperlukan dengan membuat perjanjian sebelumnya.

#### 1.6. Belajar mandiri

Sebagai seorang pelajar dewasa, anda diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan



perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat anda sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas, menilai pembelajaran anda sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Tidaklah cukup belajar hanya dari catatan kuliah. Belajar mandiri adalah ciri yang penting pada pendekatan PBL dan belajar harus dianggap sebagai perjalanan yang tiada akhir tanpa batas untuk memperoleh informasi. Ringkasan hasil belajar mandiri yang berasal dari berbagai sumber dicatat pada buku, sehingga dengan demikian setiap mahasiswa harus memiliki “buku catatan belajar mandiri”. Sebagai acuan utama dalam belajar mandiri adalah “tujuan pembelajaran” yang telah dirumuskan bersama pada tutorial hari pertama, tetapi mahasiswa bisa mempelajari lebih banyak di luar tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan minat dan rasa keingintahuan masing-masing.

#### **1.7. Diskusi kelompok kecil (DKK)**

Diskusi kelompok kecil ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang teori. Kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal, satu kali seminggu untuk membahas topik yang telah ditetapkan. Sebelum diskusi, setiap mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan bahan sesuai topik yang akan didiskusikan. Diskusi dipimpin oleh ketua kelompok dan dicatat oleh sekretaris yang telah dipilih. Hasil kerja individu dan diskusi kelompok diserahkan pada penanggung jawab DKK.

## **II. Sumber Pembelajaran.**

Sumber pembelajaran berupa:

- a. Buku teks.
- b. Majalah dan Jurnal.
- c. Internet (e-library).
- d. Nara sumber.
- e. Laboratorium.

## **III. Media Instruksional.**

Media instruksional yang digunakan adalah :

- a. Panduan blok untuk mahasiswa dan dosen.
- b. Penuntun Praktikum.
- c. CD ROM.
- d. Preparat dan peraga praktikum.

## EVALUASI

NO	KOMPONEN NILAIBLOK	BOBOT
1	Penilaian Tutorial	20%
2	<p>Tugas</p> <p>Penilaian tugas sat pembuatan manajemen asuhan kebidanan.</p> <p>Dimensi intrapersonal skill yang sesuai :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berpikir kritis</li> <li>- Berpikir kreatif</li> <li>- Berpikir analitis</li> <li>- Berpikir inovatif</li> <li>- Mampu mengatur waktu</li> <li>- Berargumen logis</li> <li>- Mandiri</li> <li>- Dapat mengatasi sttres</li> <li>- Memahami keterbatasan diri</li> <li>- Mengumpulkan tugas tepat waktu</li> <li>- Kesesuaian topic dengan pembahasan</li> </ul> <p>Dimensi inteepersonal yang sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanggung jawab</li> <li>- Kemitraan dengan perempuan</li> <li>- Menghargai otonomi perempuan</li> <li>- Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri</li> <li>- Memilikisensitifitas budaya</li> </ul> <p>Values</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanggung jawab</li> <li>- Motivasi</li> <li>- Dapat mengatasi stress</li> </ul>	20%
3	Ujian Tulis(MCQ)	60%

**Ketentuan:**

1. Mahasiswayanganmengikutiujiantulis/praktikumharusmengikutipersyaratanberikut:
  - a. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi tutorial80%
  - b. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi pleno80%

- c. Minimal kehadiran dalam kegiatan keterampilan klinik 80%
  - d. Minimal kehadiran dalam kegiatan praktikum 80%
  - e. Minimal kehadiran dalam kegiatan DKK 80%
  - f. Minimal kehadiran dalam kegiatan kuliah pengantar 80%
2. Apabila tidak lulus dalam ujian tulis, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir tahun akademik yang bersangkutan. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang Blok.
  3. Ketentuan penilaian berdasarkan peraturan akademik program sarjana Universitas Andalas tahun 2011.

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mut	Sebutan Mutu
≥ 85-100	A	4.00	Sangat cemerlang
≥ 80 < 85	A-	3.50	Cemerlang
≥ 75 < 80	B+	3.25	Sangat baik
≥ 70 < 75	B	3.00	Baik
≥ 65 < 70	B-	2.75	Hampir baik
≥ 60 < 65	C+	2.25	Lebih dari cukup
≥ 55 < 60	C	2.00	Cukup
≥ 50 < 55	C-	1.75	Hampir cukup
≥ 40 < 50	D	1.00	Kurang
< 40	E	0.00	Gagal

## POHON TOPIK



**TOPIK KULIAH PENGANTAR BLOK6C ELEKTIF  
(MANAJEMEN BENCANA, OBAT TRADISIONAL danKEWIRAUSAHAAN)  
TAHUN AKADEMIK2017/2018**

MINGGU	TOPIK KULIAH	KODE TOPIK	BAGIAN	DOSEN PEMBERI KULIAH
1	1. Pengenalan Blok	KP 6.C.1.1	Koordinator Blok	Bd. Lusiana El Sinta B,SST.,M.Keb
	2. Dasar-dasar manajemen bencana	KP 6.C.1.2	BNPB Prov Sumbar	Rumainur, SE
	3. Rencana Kontinjensi serta Penerapan Gladi Siaga dan Waspada Bencana	KP 6.C.1.3	BNPBProv Sumbar	Harmis, SP
	4. Alur Teknologi Informasi dan Komunikasi Bencana	KP 6.C.1.4	BNPBProv Sumbar	Rumainur, SE
	5. Regulasi terkait Penanggulangan Bencana Alam	KP 6.C.1.5	Dinkes Provinsi	
	6. Manajemen Risiko dan Penyiapan Masyarakat	KP 6.C.1.6	Dinkes Provinsi	
2	1. DVI	KP 6.C.2.7	Bag. Forensik	dr.Taufik Hidayat, M.Sc, SpF
	2. Peranan Bidan Dalam Manajemen Bencana	KP 6.C.2.8	Bidan	Kartika Elida,S.SiT.,M.Keb
	3. Kesehatan Jiwa Bencana	KP 6.C.2.9	Bag. Psikiatri	dr.Taufik Ashal,SpKJ
	4. Kesehatan Reproduksi Bencana	KP 6.C.2.10	Bag. Obgyn	dr.Ariadi, SpOG(K)
	5. SPGDT,TRC dan Tanggap darurat	KP 6.C.2.11	Bag. Bedah	Dr. H. Syaiful Saanin,SpBS
3	1. Pengantar OT	KP 6.C.3.12	Bag. Farmakologi	Dra. Elly Usman, MSi, Apt
	2. Jamu, Obat herbal terstandar (OHT) dan Fitofarmaka	KP 6.C.3.13	Bag. Farmakologi	Dra. Erlina Rustam, MS, Apt
	3. CPOTB	KP 6.C.3.14	Fakultas Farmasi	
	4. Kebijakan dan Regulasi pemerintah terhadap OT	KP 6.C.3.15	BPOM	Dra.Meilifa M.Si.Apt
	5. Peranan BPOM terhadap obat tradisional	KP 6.C.3.16	BPOM	Dra.Meilifa M.Si.Apt

4	1. Peranan OT	KP 6.C.4.17	Bag. Farmakologi	Dr. Rahmatini, M.Kes
	2. Sainifikasi jamu	KP 6.C.4.18	Fakultas Farmasi	
	3. Penggunaan OT dalam praktek kebidanan	KP 6.C.4.19	Bidan	Feny Andriani, Bd.M.Keb
	4. Uji preklinis dan klinis OT	KP 6.C.4.20	Bagian Farmakologi	Dr. Yusticia katar, Apt
	5. TOGA	KP 6.C.4.21	Fakultas Farmasi	
5	1. Wirausaha dan impian	KP 6.C.5.22	Fakultas ekonomi	
	2. Karakter kewirausahaan	KP 6.C.5.23	Fakultas ekonomi	
	3. Menentukan Peluang Usaha	KP 6.C.5.24	Fakultas ekonomi	
	4. Kewirausahaan Bidan	KP 6.C.5.25	Bidan	Bd. Laila, SKM.,SSiT.,M.Keb
	5. Komunikasi, interpersonal skills dan kepemimpinan	KP 6.C.5.26	IKM	
6	1. Kreatifitas dan Inovasi	KP 6.C.6.27	Fakultas ekonomi	
	2. Proses menjual produk dan jasa dan Menjual Produk kepada Konsumen Korporasi	KP 6.C.6.28	Fakultas ekonomi	
	3. Manajemen Keuangan Pribadi dan Manajemen Keuangan Usaha	KP 6.C.6.29	Fakultas ekonomi	
	4. Mengevaluasi dan mengendalikan usaha	KP 6.C.6.30	Fakultas ekonomi	
	5. Manajemen Usaha Kebidanan	KP 6.C.6.31	Bidan	Yulizawati, SST, M.Keb

**TOPIK DISKUSI KELOMPOK KECIL BLOK 6C ELEKTIF  
(MANAJEMEN BENCANA, OBAT TRADISIONAL dan KEWIRAUSAHAAN)  
TAHUN AKADEMIK2016/2017**

Mg	Topik	Kegiatan	Kode kegiatan	Penanggungjawab
I	manajemen bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap mahasiswa memilih salah satu jenis bencana</li> <li>▪ Setiap mahasiswa membahas jenis bencana tersebut dan membuat manajemen penanggulangan bencana yang telah dipilih</li> <li>▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat</li> <li>▪ Mahasiswa menyerahkan tugas yang dibuat pada dosen penanggung jawab</li> </ul>	DKK.6.C.1	Lusiana El Sinta, SST,M.Keb
II	manajemen bencana pada saat tanggap darurat dan pasca bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap mahasiswa telah memilih telah memilih jenis bencana</li> <li>▪ Setiap mahasiswa membuat rancangan kegiatan yang dapat dilakukan bidan untuk membantu dan memperbaiki kondisi pasca bencana dalam bentuk PDCA</li> <li>▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yanglain.</li> <li>▪ Mahasiswa menyerahkan tugas yang dibuat pada dosen penanggung jawab</li> </ul>	DKK.6.C.2	Feni Andriani, Bd.M.Keb
III	perkembangan obat tradisional (OT) dan mengetahui kebijakan dan regulasi pemerintah terhadap OT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap mahasiswa memilih satu jenis tanaman obat tradisional dalam bidang kesehatan</li> <li>▪ Setiap mahasiswa membuat pengkajian teoritis mengenai jenis tanaman yang telah dipilih sehingga mempunyai efek kesehatan dan dikategorikan tanaman obat tradisional disertai artikel atau jurnal terkait</li> </ul>	DKK.6.C.3	Yulizawati, SSt.M.Keb

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain.</li> <li>▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab</li> </ul>		
IV	penggunaan obat tradisional termasuk jamu dalam praktek kebidanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap mahasiswa memilih satu jenis obat tradisional yang sering digunakan dalam praktik kebidanan</li> <li>▪ Setiap mahasiswa membuat pengkajian teoritis mengenai jenis tanaman yang telah dipilih sehingga mempunyai efek dalam kebidanan dan dikategorikan tanaman obat tradisional disertai artikel atau jurnal terkait</li> <li>▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain.</li> <li>▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab</li> </ul>	DKK.6.C4	Aldina Ayunda Insani, Bd, M.Keb
V	pola hidup berwirausaha dengan baik dan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap mahasiswa memilih satu bentuk kewirausahaan yang dapat dilakukan oleh bidan</li> <li>▪ Setiap mahasiswa membuat rancangan kewirausahaan yang telah dipilih agar dapat terlaksana dengan baik</li> <li>▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain.</li> <li>▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing.</li> </ul>	DKK.6.C.5	Lusiana El Sinta, SST, M.Keb



VI	kemampuan berkomunikasi, memimpin dan menerapkan manajemen usaha dalam mengelola usahanya dengan baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap disertai artikel atau jurnal terkait mencoba membuat suatu bentuk tempat praktik klinik bidan yang ideal dan sesuai standar</li> <li>▪ Identifikasi semua alat, bahan, fasilitas dan denah ruangan tempat praktik klinik bidan tersebut</li> <li>▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain.</li> <li>▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab</li> </ul>	DKK.6.C.6	Feni Andriani, Bd.M.Keb
----	---	---	-----------	-------------------------

**JADWAL KEGIATAN PENDIDIKAN BLOK 6C ELEKTIF**  
**(MANAJEMEN BENCANA, OBAT TRADISIONAL dan KEWIRAUSAHAAN)**  
**TAHUN AKADEMIK2017/2018**

MG	JAM	SENIN 16-04-2018	SELASA 17-04-2018	RABU 18-04-2018	KAMIS 19-04-2018	JUMAT 20-04-2018
1	07.00 – 07.30					
	07.30 – 08.00		TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5		TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5	PLENO MG I
	08.00 – 08.30					
	08.30 – 09.00	KP6.C.1.1				
	09.00 – 09.30					KP6.C.1.2
	09.30 - 10.00					
	10.00 – 10.30				DKK6.C.1.2	KP 6.C.1.3
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 11.30					
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30					KP 6.C.1.4
	13.30 – 14.00					
	14.00 – 14.30	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	DKK6.C.1.1	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)
	14.30 – 15.00					
15.00 – 15.30						
15.30 – 16.00						

MG	JAM	SENIN 23-04-2018	SELASA 24-04-2018	RABU 25-04-2018	KAMIS 26-04-2018	JUMAT 27-04-2018	
2	07.00 – 07.30						
	07.30 – 08.00		TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5		TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5	PLENO MG II	
	08.00 – 08.30	DKK6.C.2.1		KP6.C.2.7			
	08.30 – 09.00			KP6.C.2.8			
	09.00 – 09.30						
	09.30 - 10.00						
	10.00 – 10.30		KP 6.C.1.5		DKK6.C.2.2	KP6.C.2.10	
	10.30 – 11.00						
	11.00 – 11.30		KP 6.C.1.6				
	11.30 – 12.00						
	12.00 – 12.30						
	12.30 – 13.00						
	13.00 – 13.30					KP6.C.2.9	KP6.C.2.11
	13.30 – 14.00						
	14.00 – 14.30	KETERAMPILAN KLINIS(KK)			KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	
	14.30 – 15.00						
15.00 – 15.30							
15.30 – 16.00							

MG	JAM	SENIN 30-04-2018	SELASA 1-05-2018	RABU 2-05-2018	KAMIS 3-05-2018	JUMAT 4-05-2018	
3	07.00 – 07.30						
	07.30 – 08.00				TUTORIAL 2		
	08.00 – 08.30	DKK6.C.3.1		KP6.C.3.15	KELOMPOK 1-5	PLENO MG III	
	08.30 – 09.00						
	09.00 – 09.30			KP6.C.3.16			
	09.30 – 10.00						
	10.00 – 10.30	KP6.C.3.12		KETERAMPILAN KLINIS(KK)	DKK6.C.3.2		
	10.30 – 11.00						
	11.00 – 11.30	KP6.C.3.13					
	11.30 – 12.00						
	12.00 – 12.30						
	12.30 – 13.00						
	13.00 – 13.30	KP6.C.3.14		TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5			
	13.30 – 14.00						
	14.00 – 14.30	KETERAMPILAN KLINIS(KK)			KETERAMPILAN KLINIS(KK)	UJIAN MID BLOK	
	14.30 – 15.00						
	15.00 – 15.30						
15.30 – 16.00							
16.00 – 18.00							

MG	JAM	SENIN 07-05-2018	SELASA 08-05-2018	RABU 09-05-2018	KAMIS 10-05-2018	JUMAT 11-05-2018
4	07.00 – 07.30					
	07.30 – 08.00		TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5			
	08.00 – 08.30			KP6.C.4.20		PLENO MG IV
	08.30 – 09.00					
	09.00 – 09.30		KP6.C.4.21			
	09.30 – 10.00					
	10.00 – 10.30	KP6.C.4.17	KP6.C.4.19	DKK6.C.4.2		
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 11.30	KP6.C.4.18				
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30		DKK6.C.4.1			
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30					
	13.30 – 14.00			TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5		
	14.00 – 14.30	KETERAMPILAN KLINIS(KK)				KETERAMPILAN KLINIS(KK)
	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
15.30 – 16.00						

MG	JAM	SENIN 14-05-2018	SELASA 15-05-2018	RABU 16-05-2018	KAMIS 17-05-2018	JUMAT 18-05-2018	
5	07.00 – 07.30						
	07.30 – 08.00		TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5		TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5	PLENO MG V	
	08.00 – 08.30			KP6.C..5.25			
	08.30 – 09.00			KP6.C..5.26			
	09.00 – 09.30						
	09.30 - 10.00						
	10.00 – 10.30	KP6.C..5.22		DKK6.C..5.2			
	10.30 – 11.00						
	11.00 – 11.30	KP6.C..5.23	KP.6.C.5.24				
	11.30 – 12.00						
	12.00 – 12.30						
	12.30 – 13.00						
	13.00 – 13.30						
	13.30 – 14.00						
	14.00 – 14.30	KETERAMPILAN KLINIS(KK)		DKK6.C.5.1	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	
	14.30 – 15.00						
	15.00 – 15.30						
15.30 – 16.00							

MG	JAM	SENIN 21-05-2018	SELASA 22-05-2018	RABU 23-05-2018	KAMIS 24-05-2018	JUMAT 25-05-2018	
6	07.00 – 07.30						
	07.30 – 08.00		TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5		TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5	PLENO MG VI	
	08.00 – 08.30			KP6.C.6.30			
	08.30 – 09.00			KP6.C.6.31			
	09.00 – 09.30						
	09.30 - 10.00						
	10.00 – 10.30	KP6.C.6.27			DKK6.C.6.2		
	10.30 – 11.00						
	11.00 – 11.30	KP6.C.6.28	KP6.C.6.29				
	11.30 – 12.00						
	12.00 – 12.30						
	12.30 – 13.00						
	13.00 – 13.30						
	13.30 – 14.00						
	14.00 – 14.30	KETERAMPILAN KLINIS(KK)		DKK6.C..6.1	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	UJIAN AKHIR BLOK
	14.30 – 15.00						
	15.00 – 15.30						
15.30 – 16.00							
16.00 – 18.00							

**KETERANGAN:**

- KK = Keterampilan Klinik
- KP 6.c.1.x = Kuliah Pengantar Blok 6.C.Minggu ke x, topik key
- P6.x = Praktikum Blok 6.C,minggu ke x , topik kex
- BM = Belajar Mandiri
- IS = Istirahat

**KETERANGAN TEMPAT KEGIATAN:**

1. Tutorial : Ruang tutorial 1-5 (gedung Prodi S1Kebidanan) atau kampus Jati FK Unand
2. Kuliah pengantar : Ruang kuliah Prodi S1Kebidanan
3. Keterampilan klinik : Ruang tutorial 1-5 (gedung Prodi S1Kebidanan)
4. Diskusi pleno : Ruang kuliah Prodi S1Kebidanan
5. Ujian Tulis : Ruang kuliah Prodi S1Kebidanan

**JADWAL DISKUSI PLENO BLOK 6C  
 ELEKTIF  
 TAHUN AKADEMIK2017/2018**

MG	Hari/tanggal/Jam	Moderator	Narasumber
I	Jumat 20- 04- 2018 Pukul08.00-09.50	Bd.Lusiana El Sinta, SST, M.Keb	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bd.Lusiana El Sinta, SST, M.Keb</li> <li>• Romainur, SE</li> <li>• Harmis, SP</li> </ul>
II	Jumat 27 - 04- 2018 Pukul08.00-09.50	Bd.Yulizawati, SST., M.Keb	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dr.Taufik Hidayat, M.Sc, SpF</li> <li>• dr.Ariadi, SpOG(K)</li> <li>• Dr. H. Syaiful Saanin,SpBS</li> <li>• Kartika Elida,S.SiT.,M.Keb</li> </ul>
III	Jumat 04 - 05- 2018 Pukul08.00-09.50	AldinaAyundaInsani, Bd, M.Keb	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dra. Elly Usman, MSi, Apt</li> <li>• Dra. Erlina Rustam, MS, Apt</li> <li>• Dra.Meilifa M.Si.Apt</li> </ul>
IV	Senin 11- 05- 2018 Pukul08.00-09.50	Feni Andriani, Bd.M.Keb	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dr. Rahmatini, M.Kes</li> <li>• Dr. Yusticia katar, Apt</li> <li>• Feny Andriani, Bd.M.Keb</li> </ul>
V	Jumat 18 - 05- 2018 Pukul08.00-09.50	Bd.Lusiana El Sinta, SST, M.Keb	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bd. Laila, SKM.,S,SiT.,M.Keb</li> </ul>
VI	Jumat 25 - 05- 2018 Pukul08.00-09.50	Feni Andriani, Bd.M.Keb	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yulizawati, SST, M.Keb</li> </ul>

## **DAFTAR REFERENSI**

Bustami, Del Afriadi. 2011. Modul Pelatihan Dasar Manajemen Penanggulangan Bencana.  
Jakarta : UNDP.

## MODULI

Tujuan pembelajaran

**Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu:**

1. Menjelaskan faktor-faktor penyebab bencana
2. Menjelaskan peraturan nasional dan internasional yang terkait dengan penanggulangan bencana terutama bidang kesehatan
3. Menjelaskan mitigasi dan manajemen risiko bencana
4. Menjelaskan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana
5. Menjelaskan manajemen kedaruratan medis
6. Menjelaskan lembaga kemanusiaan dan peranannya dalam reaksi cepat dalam menghadapi bencana.
7. Menjelaskan kesehatan reproduksi saat bencana
8. Menjelaskan peranan bidan dalam manajemen bencana sebagai bagian dari tim kesehatan

### SKENARIO 1 : “ bencana...”.

Putri seorang mahasiswa Kebidanan sedang dinas di klinik di bersalin. Ketika selesai memberikan asuhan pada kliennya, ia merasakan lantai dan badannya terasa bergoyang. Seketika ia melihat semua orang di klinik tersebut berlarian ke luar dan berteriak “ gempa..gempa...”. Putri pun segera meminta suami pasien menggendong pasien tersebut dan ia menggendong bayinya. Kami semua berlarian ke luar dan ternyata sudah banyak sekali orang di jalanan. Tak lama, gempa mulai berhenti dan warga kembali masuk rumah karena tidak ada terdengar sirine Tsunami yang menyala. Putri menyadari bahwa program mitigasi dan manajemen risiko dalam menghadapi bencana masih belum maksimal diterapkan di kota Padang. Setelah kejadian gempa tahun 2009, di kota Padang dipasang sirine Tsunami dan petunjuk jalur evakuasi, pendidikan dan pelatihan bagi warga serta program lainnya sebagai upaya kesiapan menghadapi bencana seperti yang diatur dalam UU RI no 24 tahun 2007.

Putri teringat kembali kejadian gempa besar yang pernah terjadi yang mengakibatkan Padang porak-poranda, banyak bangunan dan jalan yang ambruk. Pasca gempa, BNPB pun segera melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk menanggulangi pasca gempa. Bantuan pun datang dalam waktu cepat dari berbagai LSM baik dari dalam maupun luar negeri. Tenaga medis yang kompeten termasuk bidan dikerahkan untuk melaksanakan manajemen kedaruratan medis untuk membantu korban dan menjaga kesehatan warga pasca bencana termasuk kesehatan reproduksi wanita. Pemerintah harus menyadari Padang merupakan daerah rawan yang beresiko terjadinya bencana sehingga warga dan pemerintah harus terus waspada.

Bagaimanakah anda menjelaskan skenario diatas ?



## MODULII

### Tujuan pembelajaran

#### Pada akhir modul, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan tanggap darurat bidang kesehatan terhadap bencana
2. Menjelaskan penatalaksanaan trauma yang terjadi pada bencana.
3. Menjelaskan persiapan dan pelaksanaan bantuan kemanusiaan pasca bencana.
4. Menjelaskan rehabilitasi fisik dan psikis terhadap korban bencana.
5. Menjelaskan kerjasama lembaga bantuan kemanusiaan yang berperan dalam bencana.

### SKENARIO 2 : Pertolongan Segera Datang

Pada tahun 2016 silam, gempa besar yang terjadi di Mentawai menyebabkan banyak warga kehilangan tempat tinggal, korban luka-luka dan jiwa berjatuh. Kepala Dinas Kesehatan sebagai koordinator kesehatan segera melakukan mobilisasi SDM kesehatan yang tergabung dalam Tim Penanggulangan Krisis. Tim Reaksi Cepat (TRC) segera bekerja dalam 24 jam yang diantaranya beranggotakan para dokter, perawat mahir, tenaga DVI, apoteker dan supir ambulance. Tenaga bidan masuk ke dalam Tim Bantuan Kesehatan dan berangkat ke daerah yang ditentukan.

Sehari pasca gempa, banyak warga yang mulai masalah kesehatan. Tim kesehatan yang diturunkan bertugas untuk melakukan rehabilitasi fisik dan psikis korban bencana. Bantuan seperti obat-obatan, pakaian dan makananpun berdatangan dari berbagai pihak. Selain itu, juga banyak ditemukan anak-anak yang mengalami trauma pasca bencana. Mereka menjadi stress saat mendengar suara teriakan. Untuk mengatasi hal tersebut, relawan mengajak mereka bermain dan bernyanyi. Agar penanggulangan pasca bencana berjalan dengan lancar, BNPB sebelumnya telah melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga bantuan kemanusiaan seperti AHA centre. Lembaga bantuan kemanusiaan tersebut yang berperan untuk mendukung penguatan kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, serta rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana terjadi.

Bagaimanakah saudara menjelaskan skenario diatas?

### MODULIII

Tujuan pembelajaran

**Pada akhir modul, mahasiswa mampu:**

1. Menjelaskan klasifikasi CAM (*Complimentary Alternative Medicine*)
2. Menjelaskan definisi dan klasifikasi obat tradisional
3. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan obat tradisional dibandingkan dengan obat modern.
4. Menjelaskan mekanisme kerja, hubungan kandungan zat aktif dan efektifitas, keamanan, dan efek yang tidak diharapkan dari obat tradisional (Jamu, Obat Herbal Terstandar/OHT dan Fitofarmaka).
5. Menjelaskan CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik).
6. Menjelaskan kebijakan dan regulasi pemerintah terhadap obat tradisional
7. Menjelaskan peranan BPOM dalam pengawasan obat tradisional

#### SKENARIO 3 : Pengganti Obat

Ny. Monic usia 42 tahun beberapa hari ini mengeluhkan sering mengalami nyeri sendi, terutama pada pagi hari. Berdasarkan anjuran tetangganya, ia disuruh pergi ke pengobatan akupuntur, sedangkan teman kantornya mengajak untuk mengikuti senam yoga dan meditasi setiap minggunya. Ny.Monic kemudian pergi ke bidan di dekat rumahnya dan menanyakan tentang hal hal yang disarankan oleh teman-temannya. Bidan kemudian menjelaskan bahwa akupuntur, yoga dan meditasi tersebut tidak dilarang dalam dunia medis. Metode tersebut merupakan *Complimentary Alternative Medicine*.

Bidan menyarankan selain mencoba pengobatan medis, Ny.Monic dapat mencoba obat-obat tradisional seperti minum rebusan air daun salam karena ternyata didalamnya terdapat senyawa antioksidan yakni tannin dan flavonoid yang baik untuk kesehatan. Tetapi bidan mengingatkan bahwa ada beberapa tanaman obat yang tidak direkomendasikan seperti rumput fatima tidak baik untuk ibu hamil dan bersalin. Bidan mengingatkan pada Ny.Monic bahwa saat ini banyak beredar obat tradisional yang sudah dikemas. OT yang baik dikonsumsi adalah yang sesuai dengan CPOTB. Sebagai masyarakat kita harus dapat mengenali produk yang aman dan menggunakan Jamu, OHT atau Fitofarmaka yang sudah terstandar dan teregistrasi dimana hal tersebut diatur dalam PMK RI no 007 tahun 2012. Bidan juga memberitahu bahwa untuk keamanan obat tradisional yang telah beredar, BPOM selalu melakukan pengawasan.

Bagaimanakah saudara menjelaskan skenario diatas?

## MODULIV

Tujuan Pembelajaran

**Pada akhir modul, mahasiswa mampu:**

1. Menjelaskan peranan obat tradisional dalam upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif pada praktek kebidanan
2. Menjelaskan definisi dan perkembangan saintifikasi jamu.
3. Menjelaskan jenis obat herbal yang digunakan dalam praktek kebidanan
4. Menjelaskan uji preklinis dan uji klinis obat tradisional
5. Menjelaskan aturan pemakaian obat tradisional bersamaan dengan obat modern (Interaksi OT-OT dan OT-OM).
6. Menjelaskan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

### SKENARIO 4 : Tanaman Obat

Bidan Nining bertugas di poli kebidanan Puskesmas Andalas. Pagi ini ia menerima pasien yang sedang hamil anak pertama dengan usia kehamilan 12 minggu. Pasiennya mengeluhkan mual-mual yang sering terjadi pada pagi hari. Ia mengatakan sebelumnya pernah mencoba minum air dengan jahe yang diiris tipis tipis untuk mengurangi mualnya seperti yang disarankan mertuanya. Selain itu, ia juga disuruh minum jamu serbuk kurma untuk menguatkan kandungannya, tapi ia ragu karena takut akan mempengaruhi kehamilannya sehingga ia berkonsultasi ke bidan. Bidan kemudian memberikan penjelasan mengenai obat-obat tradisional yang dapat digunakan saat masa kehamilan. Bidan menyarankan untuk pasiennya agar berhati hati terhadap jamu-jamu atau obat herbal yang beredar di masyarakat karena ada banyak yang belum melalui Uji preklinis dan uji klinis sehingga dapat mengganggu kandungannya.

Dalam menggunakan obat-obat tradisional, bidan juga menyarankan agar berkonsultasi dengan tenaga kesehatan karena ada kandungan obat tradisional yang akan saling mempengaruhi jika dimakan bersamaan dengan obat tradisional atau obat modern lainnya. Untuk lebih memberdayakan masyarakat mengenai obat obat tradisional ini, bidan dan kader puskesmas juga mengupayakan masyarakat agar memiliki TOGA di lingkungannya masing masing disertai dengan manfaat tanaman itu sendiri. Tujuannya agar TOGA ini dapat dimanfaatkan untuk mengatasi beberapa penyakit dan masyarakat semakin terbebas dari zat zat kimia.

Bagaimanakah saudara menjelaskan skenario diatas?

## MODUL V

Tujuan pembelajaran

**Pada akhir modul, mahasiswa mampu:**

1. Menjelaskan konsep dasar Wirausaha
2. Menjelaskan penentuan peluang usaha
3. Menjelaskan karakter / ciri-ciri kewirausahaan
4. Menjelaskan keuntungan dan kerugian kewirausahaan
5. Menjelaskan langkah langkah kewirausahaan
6. Menjelaskan faktor faktor penyebab kegagalan dalam kewirausahaan
7. Menjelaskan kewirausahaan yang dapat dilakukan bidan

### SKENARIO 5 : Melihat Peluang Usaha.....

Bidan Indri baru saja menyelesaikan pendidikan program profesi bidan. Ia diajak seorang temannya untuk memasukkan lamaran di sebuah rumah sakit di kota. Namun ia berkeinginan untuk membuka usaha sendiri. Ia melihat seorang bidan senior yang ada kampungnya sangat sukses berwirausaha. Bidan tersebut adalah bidan satu satunya yang telah membuka klinik bersalin. Bidan Indri berkeinginan untuk mencoba membuka lapangan kerja dan dapat bertindak sebagai “Bos” dalam mengontrol usahanya. Namun ia juga menyadari bahwa beban yang diemban akan sangat berat dan berisiko gagal.

Saat kuliah, ia pernah mempelajari bahwa dalam berwirausaha haruslah mempunyai komitmen dan etos kerja, kreatifitas tinggi, berani mengambil risiko. Ia pernah berbagi pengalaman dari temannya yang juga mencoba berwirausaha, namun usahanya tidak berjalan lancar. Menurutnya hal ini terjadi karena kurangnya pengalaman dalam manajerial keuangan dan SDM, perencanaan yang kurang matang, serta lokasi yang kurang strategis. Bidan Indri menyadari bahwa untuk dapat membuka usaha sendiri, banyak langkah-langkah yang harus dilakukan dan disiapkannya. Ia harus menentukan jasa atau produk unggulan dan juga memperbanyak jaringan dan pertemanan.

Bagaimanakah saudara menjelaskan hal yang dilakukan bidan Indri?

## MODULVI

Tujuan pembelajaran

**Pada akhir modul, mahasiswa mampu:**

1. Menjelaskan kreatifitas dan Inovasi dalam pengembangan produk dan jasa
2. Menjelaskan penetapan produk unggulan
3. Menjelaskan proses pemasaran
4. Menjelaskan proses menjual jasa kepada konsumen Korporasi
5. Menjelaskan manajemen keuangan pribadi dan manajemen keuangan usaha
6. Menjelaskan prinsip evaluasi dan pengendalian kinerja

### SKENARIO 6 : Pengenalan pada Masyarakat...

Bidan Feni beserta teman-temannya bidannya telah membangun sebuah klinik bersama dan direncanakan akan mulai beroperasi sebulan lagi. Sebagai langkah awal untuk memasarkan kliniknya, Bidan Feni telah memasang spanduk di beberapa jalan utama agar warga mengenal kliniknya dan juga akan melakukan sunatan massal gratis. Agar dapat menjalankan program skrining pranikah yang telah dirancangnya sebagai salah satu program unggulan, Bidan Feni akan mencoba menyurati dan bekerjasama dengan KUA setempat agar para PUS yang akan menikah dapat menjadi pelanggannya dan dijadikan sebagai konsumen korporasinya.

Bidan Feni menyadari bahwa di daerah tersebut telah ada beberapa klinik, sehingga ia berencana akan menyediakan pelayanan pemeriksaan USG dengan bekerja sama dengan dokter Obgyn. Untuk lebih menarik minat masyarakat, Bidan Rina juga menyediakan arena bermain anak sehingga anak anak yang datang tidak akan bosan jika harus menunggu. Sebagai seorang yang akan berwirausaha, Bidan Feni dan teman-temannya harus mengetahui tentang Manajemen Keuangan Pribadi dan Manajemen Keuangan Usaha. Untuk proses evaluasi dan pengendalian kinerja nantinya, Bidan Feni akan melakukan penilaian pada setiap kegiatan yang berjalan apakah sesuai dengan perencanaan, tujuan dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Bagaimanakah saudara menjelaskan skenario diatas?

**LAMPIRAN 1**

**TIMPENGELOLABLOK 6B  
KEGAWATDARURATAN KEBIDANAN  
TAHUN AKADEMIK2017/2018**

Koordinator : Bd.Lusiana El SintaBustami,SST.,M.Keb Anggota :  
Bd. Aldina Ayunda Insani. Bd.M.Keb (PJ Skillslab)  
Bd. Feny Andriani. Bd.M.Keb.(PJ Ujjiantulis)  
Sekretariat : Bagian Akademik ProdiKebidanan

LAMPIRAN 2

DAFTAR NAMA TUTOR  
BLOK 6C.ELEKTIF  
TAHUN AKADEMIK2017/2018

No	Nama Tutor	Kelompok	Tempat
1	Dra. Eliza Anas, MS	1	Ruang tutorialB1
2	FeniAndriani, Bd. M.Keb	2	Ruang tutorialB2
3	Dra. Dian Pertiwi, MS	3	Ruang tutorialC1
4	Dra. Asterina, MS	4	Ruang tutorialC2
5	Dra. Erlina Rustam.,MS.,Apt	5	Ruang tutorialD2
	Aldina Ayunda Insani, Bd.M.Keb		Tutor siaga

--

LAMPIRAN 3

DAFTAR NAMA INSTRUKTUR KETERAMPILANKLINIK  
BLOK 6C.ELEKTIF  
TAHUN AKADEMIK2017/2018

No	NamaInstruktu	Kelompok	Tempa
1	Bd. Lusiana El Sinta B, SST, M.Keb	1	Ruang skills lab1
2	Bd. Mutiara ErdaHalida, SST, M.Keb	2	Ruang skills lab2
3	Bd. Feny Andriani, M.Keb	3	Ruang skills lab3
4	Bd. Kartika Elida, SST, M.Keb	4	Ruang skills lab4
5	Bd. Aldina Ayunda Insani, M.Keb	5	Ruang skills lab5



Lampiran 4

**METODE SEVEN JUMPS (TUJUH LANGKAH)**

**LANGKAH 1. Klarifikasi istilah/terminologi asing (yang tidak dimengerti)**

- a. Proses  
Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang maknanya belum jelas dan anggota kelompok yang lain mungkin dapat memberikannya. Semua mahasiswa harus dibuat merasaman, agar mereka dapat menyampaikan dengan jujur apa yang mereka tidak mengerti.
- b. Alasan  
Istilah asing dapat menghambat pemahaman. Klarifikasi istilah walaupun hanya sebagian bisa mengawali proses belajar.
- c. Output tertulis  
Kata-kata atau istilah yang tidak disepakati pengertiannya oleh kelompok dijadikan tujuan pembelajaran (*learning objectives*)

**LANGKAH 2. Menetapkan masalah**

- a. Proses  
Ini merupakan sesi terbuka di mana semua mahasiswa didorong untuk berkontribusi pada tentangan masalah. Tutor mungkin perlu mendorong semua mahasiswa untuk berkontribusi dengan pendapat dan analisis yang luas.
- b. Alasan  
Sangat mungkin setiap anggota kelompok tutorial mempunyai perspektif yang berbeda terhadap suatu masalah.  
Membandingkan dan menyatukan pandangan ini akan memperluas cakrawala intelektual mereka dan menentukan tugas berikutnya.
- c. Output tertulis  
Daftar masalah yang akan dijelaskan

**LANGKAH 3. Curah pendapat kemungkinan hipotesis atau penjelasan**

- a. Proses  
Lanjutan sesi terbuka, tetapi sekarang semua mahasiswa mencoba memformulasikan, menguji dan membandingkan manfaat relatif hipotesis mereka sebagai penjelasan masalah atau kasus. Tutor mungkin perlu menjaga agar diskusi berada pada tingkat hipotesis dan mencegah masuk terlalu cepat ke penjelasan yang sangat detail. Dalam konteks ini, hipotesis berarti dugaan yang dibuat sebagai dasar penalaran tanpa asumsi kebenarannya, ataupun sebagai titik awal investigasi. Penjelasan berarti membuat pengenalan secara detail dan pemahaman, dengan tujuan untuk saling pengertian

b. Alasan

Inimerupakanlangkahpenting, yang mendorongpenggunaan*prior knowledge*danmemorisertamemungkinkanmahasiswauntukmengujiaumenggambarkanpemahamanlain, link dapatdibentukantar item jikaadapengetahuantidaklengkapdalamkelompok. Jikaditanganidenganbaikoleh tutor dankelompok, langkahiniakanmembuatmahasiswabelajarpadatingkatpemahaman yang lebihdalam.

c. Output tertulis

Daftar hipotesisataupenjelasan

#### **LANGKAH 4. Menyusun Penjelasan Menjadi Solusi Sementara**

a. Proses

Mahasiswaakanmemilikibanyakpenjelasan yang berbeda. Masalahdijelaskansecararincidandibandingkandenganhipotesisataupenjelasan yang diajukan, untukmelihatkecocokannyadanjikadiperlukaneksplorasilebihlanjut. Langkahinimemulai proses penentuantujuanpembelajaran (*learning objectives*), namuntidakdisarankanuntukmenuliskannyaterlalu cepat.

b. Alasan

Tahapinimerupakanpemrosesandanrestrukturisasi pengetahuan yang adasecaraaktifsertamengidentifikasi kesenjanganpemahaman. Menuliskantujuanpembelajaranterlalu cepat akanmenghalangi proses berpikirdan proses intelektualcepat, sehinggatujuanpembelajaranmenjaditerlalumelebardandangkal.

c. Output tertulis

Pengorganisasianpenjelasanmasalahsecaraskematisyaitumenghubungkan ide-ide barusatusama lain, denganpengetahuan yang adadandengankonteks yang berbeda. Proses inimemberikan output visual hubunganantarpotonganinformasi yang berbedadanmemfasilitasipenyimpananinformasidalammemorijangkapanjang. (Perhatian: Dalam memori, unsur-unsurpengetahuandisusunsecaraskematisdalam*frameworks*ataunetworks, bukansecarasemantissepertikamus).

#### **LANGKAH 5. Menetapkan Tujuan Pembelajaran**

a. Proses

Anggotakelompokmenyetujuiseperangkat inti tujuanpembelajaran (*learning objectives*) yang akanmerekapelajari. Tutor mendorongmahasiswauntukfokus, tidakterlalulebarataudangkalsertadapatdicapaidalamwaktu yang tersedia. Beberapa mahasiswa bisasajapunya tujuan pembelajaran yang

bukan merupakan tujuan pembelajaran kelompok, karena kebutuhan atau kepentingan pribadi.

b. Alasan

Proses konsensus menggunakan kemampuan seluruh anggota kelompok (dan tutor) untuk mensintesis diskusi sebelumnya menjadi tujuan pembelajaran yang tepat dan dapat dicapai. Proses ini tidak hanya menetapkan tujuan pembelajaran, akan tetapi juga mengajak semua anggota kelompok bersama-sama menyimpulkan diskusi.

c. Output tertulis

Tujuan pembelajaran adalah output utama dari tutorial pertama. Tujuan pembelajaran seharusnya berupa isu yang ditujukan pada pertanyaan atau hipotesis spesifik. Misalnya, "penggunaan grafik *candle* untuk menilai pertumbuhan anak" lebih baik dan lebih tepat daripada "topik global pertumbuhan"

#### LANGKAH 6. Mengumpulkan Informasi Dan Belajar Mandiri

a. Proses

Proses ini mencakup pencarian materi di buku teks, di literatur yang terkomputerisasi, menggunakan internet, melihat spesimen patologis, konsultasi pakar, atau apa saja yang dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dicari. Kegiatan PBL yang terorganisir dengan baik meliputi buku program atau buku blok yang memuat saran cara memperoleh atau mengontak sumber pembelajaran spesifik yang mungkin sulit ditemukan atau diakses.

b. Alasan

Jelas bagian penting dari proses belajar adalah mengumpulkan dan memperoleh informasi baru yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa

c. Output tertulis

Catatan individual mahasiswa

#### LANGKAH 7. Berbagi hasil mengumpulkan informasi dan belajar mandiri

a. Proses

Berlangsung beberapa hari setelah tutorial pertama (langkah 1-5). Mahasiswa memulai dengan kembali ke daftar tujuan pembelajaran mereka. Pertama, mereka mengidentifikasi sumber informasi individual, mengumpulkan informasi dari belajar mandiri serta saling membantu memahami dan mengidentifikasi area yang sulit untuk dipelajari lebih lanjut (atau bantuan pakar). Setelah itu, mereka berusaha untuk melakukan dan menghasilkan analisis lengkap dari masalah.

b. Alasan

Langkah ini mensintesis kerja kelompok, mengkonsolidasi pembelajaran dan mengidentifikasi area yang masih meragukan, mungkin untuk studi lebih lanjut. Pembelajaran pasti tidak lengkap (*incomplete*) dan terbuka (*open-ended*), tapi ini perlu diperhatikan karena mahasiswa harus kembali ke topik ketika 'pemicu' yang tepat terjadi di masa datang.

c. Output tertulis

Catatan individual mahasiswa.

Lampiran 5

### TATA CARA PELAKSANAAN DISKUSI PLENO

1. Diskusi pleno dilaksanakan satu kali seminggu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dipimpin oleh moderator dan dihadiri oleh dosen pemberi kuliah pada modul terkait serta seluruh mahasiswa.
2. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Penetapan kelompok yang akan presentasi dilakukan pada hari diskusi pleno dengan cara *lotting* di depan moderator, dengan demikian semua kelompok harus mempersiapkan *power point* untuk diskusi pleno.
3. Susunan kegiatan dalam diskusi pleno
  - a. Pembukaan oleh moderator
  - b. Presentasi oleh satu kelompok terpilih
  - c. Pertanyaan dari anggota kelompok lain terhadap kelompok penyaji (dua sesi)
  - d. Justifikasi atau klarifikasi dari narasumber terhadap isi presentasi dan diskusi
  - e. Penutupan oleh moderator
4. Format *power point* untuk diskusi pleno :

Outline presentasi :

- Profil kelompok yang presentasi
- Modul dan skenario
- Tujuan pembelajaran
- Pembahasan setiap tujuan pembelajaran

Lampiran 6.

#### **FORMAT CATATAN BELAJAR MANDIRI MAHASISWA**

1. Catatan belajar mandiri dibuat dengan tulisan tangan di buku isi 100 ukuran biasa (supaya mudah dibawa)
2. Sebaiknya satu buku catatan belajar mandiri khusus dibuat untuk satu blok.
3. *Outline* catatan belajar mandiri setiap modul :
  - a. Nomor modul (misalnya: Modul 1)
  - b. Daftar tujuan Pembelajaran
  - c. Resume penjelasan setiap tujuan pembelajaran, sertakan gambar atau skema jika diperlukan
  - d. Daftar Sumber Referensi

Catatan belajar mandiri harus dikumpulkan pada tutor tetap kelompok setelah selesai diskusi tutorial yang kedua untuk diperiksa, dinilai dan diberikan *feedback*

**Lampiran 7.**

**FORMAT LAPORAN TUTORIAL KELOMPOK**

1. Laporan tutorial diketik dalam kertas ukuran A4, dijilid dan diberi sampul plastik bening
2. Bagian laporan tutorial kelompok
  - a. Cover
    - 1) Blok
    - 2) Modul
    - 3) Kelompok
    - 4) Nama anggota kelompok
    - 5) Nama tutor tetap
    - 6) Logo Universitas Andalas dengan ukuran yang standar dan proporsional dengan ukuran kertas
  - b. Isi
    - 1) Skenario
    - 2) Hasil langkah 1
    - 3) Hasil Langkah 2
    - 4) Hasil langkah 3
    - 5) Hasil langkah 4
    - 6) Hasil langkah 5
    - 7) Hasil langkah 7
  - c. Daftar Referensi
    - 1) Minimal referensi berasal dari 3 buku teks dan 2 jurnal
    - 2) Referensi 10 tahun terakhir
  - d. Tata cara Penulisan

- 1) Diketik dalam bentuk word dengan font *time new roman*, character 12, spasi 1,5.
  - 2) Margin : Top 3 cm, down 3 cm, right 3 cm. Left 4 cm
- 
3. Laporan Tutorial dikumpul pada hari I tutorial minggu berikutnya kepada tutor masing-masing kelompok.
  4. Laporan Tutorial ditandatangani oleh tutor.
  5. Laporan diserahkan oleh kelompok ke koordinator pada hari tersebut ke koordinator blok untuk diperiksa kelengkapannya, diparaf oleh kaprodi.
  6. Kemudian laporan tutorial diserahkan oleh koordinator blok kepada bagian sekretariat akademik.